

PT ASABRI (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026**

PT ASABRI (PERSERO)

**Financial Statements
For the Period Ended
June 30, 2026**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026		Financial Statements For the Period Ended June 30, 2026
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements



PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jeffry Haryadi P. Manullang
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);
2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2025 ("PMK 118/2025") tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:
 - a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD"), yang merupakan bagian dari Liabilitas Asuransi pada pos Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan, serta pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 118/2025 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan
 - c. Piutang PSL program THT sesuai dengan PMK 118/2025 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.

PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026

We the undersigned:

Name : Jeffry Haryadi P. Manullang
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : President Director

Name : Helmi I. Satriyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : Finance and Risk Management Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);
2. The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the periode ended June 30, 2026 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") dated June 14, 2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Programs for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as last amended by Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 118 Year 2025 ("PMK 118/2025") dated December 31, 2025, as follows:
 - a. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD"), which is part of the Insurance Liabilities in the Liabilities for Remaining Coverage, and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 - b. LMPMD THT program is in accordance with PMK 118/2025 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia; and
 - c. PSL receivable THT program is in accordance with PMK 118/2025 which is measure based on the unearned value of receivable.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed; and
- b. The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.

4. We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Juli/July 2026

Atas nama dan mewakili Perseroan/For and on behalf of the Company,



[Signature of Jeffry Haryadi P. Manullang]

JEFFRY HARYADI P. MANULLANG
Direktur Utama/
President Director



[Signature of Helmi I. Satriyono]

HELMI I. SATRIYONO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 30 Juni 2026

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2026

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
ASET			ASSETS
Kas dan Bank			Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Efek-Efek			Marketable Securities
Piutang:			Receivables:
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Piutang Pengelolaan Investasi			Managing Investment Receivables
Piutang Penggantian Biaya Operasional			Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun			Operation Cost Receivables
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Properti Investasi			Investment Properties
Aset Tetap dan			Fixed Assets and
Aset Hak-Guna - Bersih			Right-of-Use Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih			Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih			Deferred Tax Assets - Net
Akumulasi iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Aset Pembayaran Pensiun			Pension Payment Assets
Aset Lain-Lain			Other Assets
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Akrual dan Utang Lain-Lain			Accrued Expenses and Other Payables
Utang Investasi			Investment Payables
Utang Pajak			Taxes Payables
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja			Employee Benefit Liabilities
Akumulasi iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Liabilitas Pembayaran Pensiun			Pension Payment Liabilities
Liabilitas Asuransi:			Insurance Liabilities:
Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan			Liabilities for Remaining Coverage
Liabilitas atas Kejadian Klaim			Liabilities for Incurred Claim
Jumlah Liabilitas Asuransi			Total Insurance Liabilities
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar			Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 500.000 lembar			share - authorised 500,000
saham, modal ditempatkan dan disetor			shares, issued and fully
penuh 200.000 lembar saham			paid 200,000 share
Saldo Laba yang Telah Dicadangkan:			Appropriated Retained Earnings:
- Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated -
Kerugian yang belum Direalisasi			Unrealised loss on
atas Efek-Efek yang Diukur pada			Fair Value through
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain - setelah pajak			Marketable Securities - net of tax
Surplus Revaluasi Aset			Assets Revaluation Surplus
Komponen Ekuitas Lain			Other Equity Components
JUMLAH EKUITAS			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
ASURANSI				INSURANCE
Pendapatan Asuransi				Insurance Income
Beban Asuransi				Insurance Expenses
HASIL ASURANSI BERSIH				TOTAL INSURANCE NET
INVESTASI				INVESTMENT
Pendapatan Investasi:				Investment Income:
Program THT, JKK, dan JKm				THT, JKK, and JKm Program
Akumulasi Iuran Pensiun				Accumulation of Pension Contribution
Beban Investasi				Investment Expenses
HASIL INVESTASI				TOTAL INVESTMENT INCOME
Pengembalian Hasil Investasi				Return on Investment Income of
Akumulasi Iuran Pensiun				Accumulation of Pension Contribution
HASIL INVESTASI BERSIH				TOTAL INVESTMENT INCOME NET
LAIN-LAIN				OTHERS
Pendapatan Lain-Lain				Other Income
Penggantian Biaya Operasional				Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun				Operation Cost
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
HASIL LAIN-LAIN BERSIH				TOTAL OTHERS NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				PROFIT (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Kini				Current Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan				Deferred Tax Benefit
LABA (RUGI) BERSIH				NET PROFIT (LOSS)
PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang tidak akan				Items that will not be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss:
Kerugian yang belum				Unrealised Loss on
Direalisasi atas Efek-Efek yang				Fair Value through
Diukur pada Nilai Wajar melalui				Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain				Marketable Securities
Efek Pajak Terkait				Related Tax Effect
Pos-Pos yang akan				Items that will be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) yang belum				Unrealised Gain (Loss) on
Direalisasi atas Efek-Efek yang				Fair Value through
Diukur pada Nilai Wajar melalui				Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain				Marketable Securities
Efek Pajak Terkait				Related Tax Effect
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Periode Berjalan, setelah Pajak				for the Period, Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD

	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealised Gain (Loss) on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities	Surplus Revaluasi Aset/Assets Revaluation Surplus	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Yang telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024						Balance as of December 31, 2024
Keuntungan yang telah Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Realised Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities
Reklasifikasi Penyelesaian Penghasilan Komprehensif Lain						Reclassification of Other Comprehensive Income Settlements
Laba Bersih Tahun Berjalan						Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:						Other Comprehensive Income:
Kerugian yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Unrealised Loss on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Pasti						Remeasurement of Defined Benefit Liability
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap						Gain on Revaluation of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait						Related Tax Effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025						Balance as of December 31, 2025
Keuntungan yang telah Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Realised Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities
Rugi Bersih Periode Berjalan						Net Loss for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain:						Other Comprehensive Income:
Kerugian yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Unrealised Loss on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Pasti						Remeasurement of Defined Benefit Liability
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap						Gain on Revaluation of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait						Related Tax Effect
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026						Balance as of June 30, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Premi				Proceeds from Premium
Pembayaran Klaim dan Manfaat				Payment of Claims and Benefits
Pembayaran Beban Usaha				Payment of Operating Expenses
Pembayaran Pajak				Payment of Taxes
Pengembalian				Return of
Penggantian Biaya Operasional				Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun - Bersih				Operation Cost - Net
Penerimaan Imbalan Jasa Flagging				Proceeds from Flagging Income
Penerimaan Imbalan Jasa AIP				Proceeds from AIP Income
Lain-Lain				Others
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Provided from (Used in)
Aktivitas Operasi				Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi				Investments Income
Penempatan Investasi				Placement of Investments
Pembelian Aset Tetap				Purchase of Fixed Assets
dan Aset Takberwujud				and Intangible Assets
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Provided from (Used in)
Aktivitas Investasi				Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa				Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Digunakan untuk				Used in
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AWAL PERIODE				THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AKHIR PERIODE				THE END OF THE PERIOD

1. INFORMASI UMUM

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 No. 97, Tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar Perseroan dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 42 tanggal 28 Januari 2026 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT ASABRI disingkat PT ASABRI (Persero) yang dibuat di hadapan Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia ("TNI"), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia ("POLRI"), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara ("ASN") di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated July 31, 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated December 17, 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated December 30, 1992 and was approved by the decree of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated July 24, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No. 16 year 2008 dated August 27, 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-74528.AH.01.02 year 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

Articles of Association of the Company as contained in Deed Number 16 dated August 27, 2008 concerning Statement of Shareholders Resolution, made before Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as last amended several times by Deed Number 42 dated January 2, 2026 concerning Statement of Shareholders Resolution of PT ASABRI Company Articles of Association (Persero) abbreviated as PT ASABRI (Persero), made before Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Soldiers of the Indonesian National Army ("TNI"), Members of the Indonesian National Police ("POLRI"), and Employee of the State Civil Apparatus ("ASN") of Administrative State in the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police.

Perseroan menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:

- 1) Tabungan Hari Tua ("THT")
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")
- 3) Jaminan Kematian ("JKm")
- 4) Pensiun:
 - a. Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun ("AIP")
 - b. Pembayaran Pensiun

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, Jakarta Timur, 13630, memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 486 dan 485 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Rui F.G.P. Duarte
Komisaris Independen	Arief Sulistyanto
Komisaris Independen	Teguh Arief Indratmoko *
Komisaris	Rofyanto Kurniawan
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur SDM dan Hukum	Sri Ainin Muktirizka
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Helmi I. Satriyono
Direktur Investasi	Andri Krisnanto *
Direktur Hubungan Kelembagaan	Khaidir Abdurrahman

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Company held a social insurance program, which includes:

- 1) Tabungan Hari Tua ("THT")
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")
- 3) Jaminan Kematian ("JKm")
- 4) Pension:
 - a. Managing Accumulation of Pension Contribution ("AIP")
 - b. Pension Payment

The Company is domiciled in Jakarta. The *Company's* head office is located in Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, East Jakarta, 13630, has 1 main branch office, 32 branch offices in Indonesia. The Company has 486 and 485 employees (unaudited) as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
		Board of Commissioners:
Rui F.G.P. Duarte		President Commissioner
Arief Sulistyanto		Independent Commissioner
--		Independent Commissioner
Rofyanto Kurniawan		Commissioner
		Board of Directors:
Jeffry Haryadi P. Manullang		President Director
Sri Ainin Muktirizka		HR and Legal Director
Helmi I. Satriyono		Finance and Risk Management Director
--		Investment Director
Khaidir Abdurrahman		Institutional Relations Director

In the process of fit and proper test *) by Financial Service Authority (OJK)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b below.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2025 ("PMK 118/2025") tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

- 1) Untuk unsur-unsur laporan keuangan selain liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan pengukuran piutang iuran atas kewajiban masa lalu ("PSL") program THT adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 2) Berdasarkan PMK 118/2025 tersebut, Perseroan menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan pengukuran piutang iuran atas kewajiban masa lalu program THT dicatat berdasarkan nilai sisa tagihan.

Perseroan menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-300/MK.03/2026 tanggal 29 Mei 2026 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program Tabungan Hari Tua Tahun 2026 dan Surat Nomor S-461/MK.03/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2025.

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 118 Year 2025 ("PMK 118/2025") dated December 31, 2025 concerning Amendments to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 66/PMK.02/2021 concerning Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil *Servant's* Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

- 1) The elements of the financial statements other than the liabilities for remaining coverage and the measurement of premium receivables for past service liability ("PSL") of THT program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
- 2) Based on PMK 118/2025, the Company calculates the THT program liabilities for remaining coverage using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the measurement of premium receivables for past service liability of THT program are recorded based on the residual value of the invoice.

The Company calculates the liabilities for remaining coverage of the THT program for June 30, 2026 and December 31, 2025 using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by Letter Number S-300/MK.03/2026 dated May, 29 2026 regarding the Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations Tabungan Hari Tua Program for 2026 and Letter Number S-461/MK.03/2025 dated July, 1 2025 regarding the Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for 2025.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara, kas termasuk kas dan kas di bank.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- 1) Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- 2) Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109: Kontrak mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained above, Company prepared the financial statements as of June 30, 2026 and for the year ended on that date only in accordance with the basis for preparing the financial statements as described in Note 2b.

Financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents, include cash on hand and cash in banks.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and revised statements and interpretation of Financial Accounting Standards effective in the current year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- 1) Amendments to PSAK 107 and PSAK 109: Classification and Measurement of Financial Instruments; and
- 2) Amendments to PSAK 107 and PSAK 109: Contracts refer to Nature-Dependent Electricity.

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori 1) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, 2) aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan, 3) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan, dan 4) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI")) dari aset keuangan.

Penilaian Model Bisnis

Perseroan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan Perseroan mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya. Model bisnis Perseroan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati, seperti:

- 1) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- 2) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- 3) Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- 4) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perseroan.

d. Financial assets

i. Financial assets

In accordance with PSAK 109, the Company classifies its financial assets in categories 1) financial assets measured at amortised acquisition costs, 2) financial assets of debt instruments measured at fair value through other comprehensive income with gains or losses recognised at profit or loss at the time of release, 3) financial assets of equity instruments measured at fair value through other comprehensive income with gains or losses not recognised at profit or loss at the time of release, and 4) financial assets measured at fair value through profit or loss. The Company uses 2 (two) bases to classify financial assets, namely the Company's business model in managing financial assets and the contractual cash flow characteristics of Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from financial assets.

Business Model Assessment

The Company determines its business model based on the level that best reflects the Company's management of its financial asset group to achieve its business objectives. The Company's business model is not assessed on the basis of individual instruments, but on a higher aggregate portfolio level and based on observable factors, such as:

- 1) How the performance of the business model and the financial assets owned in that business model are evaluated and reported to key management personnel;
- 2) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held in that business model) and in particular, how those risks are managed;
- 3) How the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected); and
- 4) The expected frequency, value, and time of sale, are also important aspects of the Company's valuation.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perseroan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perseroan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI. Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon). Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perseroan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan, seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi, sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

The assessment of the business model is based on a reasonably expected scenario without considering a "*worst case*" or "*stress case*" scenario. If cash flows after the initial recognition are realised in a different manner than originally expected, the Company does not change the classification of the financial assets it owns remaining in the business model, but includes such information in the valuation of new or newly purchased financial assets.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Company assesses financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing. The principal of the loan for testing purposes is defined as the fair value of the financial asset at the initial acknowledgment and is subject to change over the life of the financial asset (for example, if there is a principal payment or amortization of premiums/discounts). The most significant element of interest in a credit agreement is usually the consideration of the time value of money and credit risk. In order to make an assessment of SPPI, the Company applies consideration and takes into account relevant factors, such as the currency in which the financial assets are denominated and the period in which the interest rate is determined.

In contrast, contractual requirements that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows unrelated to the basis of the loan arrangement, do not give rise to SPPI's contractual cash flow on the balance amount. In such cases, financial assets are required to be measured at fair value.

1) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost only if they meet both conditions, as follows:

- a) Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flow; and
- b) Contractual terms of financial assets that on a certain date generate cash flow which is the payment of principal and interest solely on the principal amount payable.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga/kupon dari aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai pendapatan bunga/kupon. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi, sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At the time of initial recognition, financial assets measured at amortised cost recognised at their fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate minus the allowance for impairment losses.

Interest/coupons income from financial assets measured at amortised cost is recorded in statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as interest/coupons income". When a impairment occurs, impairment loss is recognised as a deduction from the recorded value of an investment and is recognised in the financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, only if they meet both conditions, as follows:

- a) Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- b) Contractual terms of financial assets that on a certain date generate cash flow which is the payment of principal and interest solely on the principal amount payable.

At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where gains or losses are recognised on statements of other comprehensive income, except for impairment losses and exchange rate differences, until the financial asset is discontinued recognition. If financial assets measured at fair value through other comprehensive income decreases in value, the accumulated profit or loss previously recognised in other comprehensive income (expenses), recognised in profit and loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses arising from changes in the exchange rate of monetary assets classified as groups are measured at fair value through other comprehensive income recognised on statements of profit or loss and other comprehensive income.

3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai ketentuan di atas, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dan keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. **Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3) Financial assets measured at fair value through profit or loss

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortised costs or financial assets measured at fair value through other comprehensive income in accordance with the above provisions, measured at fair value through profit or loss. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at the time of initial recognition; transaction expenses are recognised directly into statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of financial instruments are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and are recorded respectively as gains (losses) from change in fair value of financial instruments and gains (losses) from sale of financial instruments. Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income in the transaction income group measured at fair value through profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. **Financial liabilities**

The Company classifies financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
			Reksa Dana/Mutual Funds
			Saham/Shares
			Dana Investasi Real Estat/Real Estate Investment Trust
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
			Reksa Dana/Mutual Funds
			Saham/Shares
			Medium Term Note/ Medium Term Note
			Dana Investasi Real Estat/Real Estate Investment Trust
			Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ Collective Investment Contract Asset-Backed Securities
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Akrua dan utang lain-lain/Accrued expenses and other payables	
		Utang investasi/Investment payables	

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (Expected Credit Loss/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Perseroan akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL lifetime.

ECL 12 bulan dan ECL sepanjang umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek, jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 (dua belas) bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default yang dimaksud. ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

v. Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses on the basis of future forecasts the expected credit loss ("ECL") related to financial asset instruments recorded at amortised costs and fair value through other comprehensive income. The depreciation methodology shown depends on whether there is a significant increase in credit risk for financial assets measured at amortised costs and measured at fair value through other comprehensive income. If on the reporting date, the credit risk of a financial asset has not increased significantly since the initial recognition, then the Company will measure the loss allowance for such financial asset in the amount of ECL 12 months. If the credit risk of the financial asset has increased significantly from the initial recognition, then the Company will present a loss allowance of a certain amount of ECL lifetime.

ECL 12 months and ECL lifetime

ECL 12 months is a portion of its expected lifetime credit loss that represents an ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 (twelve) months). The ECL 12 month is weighted by the probability of the default in question. ECL lifetime is a loss resulting from all default events that may occur during the estimated lifetime of a financial asset.

Kriteriaian tahap

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1:

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2:

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Tahap 3:

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah default.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (Significant Increase on Credit Risk/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD). Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perseroan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Staging criteria

Financial assets must be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk on the financial asset since the initial recognition or whether the facility is in default on each reporting date.

Stage 1:

Includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk as of the reporting date. For these assets, the ECL 12 months will be calculated.

Stage 2:

Includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk as of the reporting date, but have no objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. An ECL lifetime is an expected credit loss that results from all possible default events during the estimated life of a financial asset.

Stage 3:

Includes financial assets that have objective evidence of impairment as of the reporting date. For these assets, it contains debtors who have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a ECL 12 months (stage 1) or ECL lifetime (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk (SICR) criterion. Determination of SICR criteria requires assessing whether there has been a significant increase in credit risk on each reporting date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and are directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires a forward-looking estimate of the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD). For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes a party to an irrevocable commitment is the date of initial recognition for the purpose of implementing the impairment requirement.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur/lifetime (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada point in time di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan yang Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Probability of Default ("PD")

The probability that arises at a time when the debtor defaults, is calibrated up to a period of 12 (twelve) months from the date of the report (stage 1) or throughout the lifetime (stages 2 and 3) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. PD is estimated at the point in time where this fluctuates in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The losses that are expected to arise from the defaulting debtor by incorporating the impact of the relevant future economic assumptions (if any), this represents the difference between the contractual cash flows that will mature and the cash flows expected to be received. LGDs are estimated based on historical data of recovery rates and take into account future economic assumptions where relevant.

Exposure at Default ("EAD")

Estimate the value of the loss exposure at the time of default taking into account the expected change in expectations during the exposure period. It combines the impact of principal and interest payments, amortization and accelerated payments, along with the impact of future economic assumptions where relevant.

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes at Indonesia Stock Exchange ("IDX") for shares, and net asset value for mutual funds.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi dalam reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an *arm's* length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statements of financial position.

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance with the net asset value at the statements of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

e. Translation of Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing senilai Rp17.856 dan Rp16.782 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

As at June 30, 2026 and December 31, 2025 the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate each of Rp17,856 and Rp16,782 for 1 United States Dollar ("US Dollar").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The *Company's* products are divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefit
Produk tradisional/ Traditional products	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai dengan cara Perseroan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the *Company's* manner of acquiring, maintaining, and measuring the profitability of its insurance contract.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Manfaat program

1. THT

Iuran program THT terdiri atas:

- luran Peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak setiap bulan.
- luran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

2. JKK

Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

3. JKm

Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statements of profit or loss. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Benefits program

1. THT

Contribution THT program consists of:

- Participants Contribution amounting to 3.25% from monthly basic salary plus spouse and child allowance.
- Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.

2. JKK

JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.

3. JKm

JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas atas sisa masa pertanggungan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Untuk tahun 2026, Perseroan menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia yang diatur dalam PMK 118/2025.

Kenaikan/penurunan liabilitas atas sisa masa pertanggungan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, reksa dana, Dana Investasi Real Estat (DIRE), Medium Term Note (MTN), dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA). Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan penilaian model bisnis dan pengujian SPPI.

Efek-efek terdiri dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian periodik atas proses pengelolaan produk investasi dalam bentuk unit penyertaan, hasilnya tidak terdapat kondisi bahwa Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana. Berdasarkan penilaian tersebut, tidak dilakukan konsolidasi terhadap underlying assets atas reksa dana yang dimiliki oleh Perseroan.

Berdasarkan PMK 118/2025, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek.

Liabilities for remaining coverage

Liabilities for remaining coverage represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. Liabilities for remaining coverage are determined and computed based on certain formula by the *Company's actuary*.

For 2026, the Company calculates the liabilities for remaining coverage using the method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stipulated in PMK 118/2025.

Increase/decrease for liabilities for remaining coverage is recognised in the current *year's* statements of profit or loss.

g. Investment

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds, mutual funds, Real Estate Investment Trust (REIT), Medium Term Note (MTN), and Collective Investment Contract Asset-Backed Securities (CIC ABS). Marketable securities are classified based on business model assessment and SPPI testing.

All marketable securities consist of classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at amortised cost. See Note 2d for the accounting policies of financial assets measured at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at amortised cost.

Periodic assessment of the investment product management process in the form of participation units, the result it was not found that the Company has direct or indirect control over mutual funds. Based on this assessment, no consolidation was carried out on the underlying assets of the mutual funds owned by the Company.

Based on PMK 118/2025, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange.

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 240 "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 (dua puluh) tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 216, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with PSAK 240 "Investment properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. They are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the statements profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 (twenty) years. Land are stated at cost and not amortised.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under PSAK 216, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Bangunan Kantor
 Kendaraan Kantor
 Peralatan Kantor
 Perabot Kantor
 Perlengkapan Kantor
 Perlengkapan Lain-Lain
 Komputer dan Perangkat Keras

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Subsequent costs are included in the *asset's* carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "*assets revaluation reserve*" account presented in the equity section, if the *asset's* carrying amount is lower than its fair value. If the *asset's* carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
 Office Vehicles
 Office Equipments
 Office Furnitures and Fixtures
 Office Inventories
 Other inventories
 Computer and Hardware

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This asset is recorded based on the amount paid.

Repair and maintenance expenses are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan, perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset hak-guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, recovery costs, and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB").

Program piranti lunak computer dan perpanjangan HGB diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020) tentang Cipta Kerja ("UUCK") telah diamendemen dengan Perpu No. 2/2022 dan UU No. 6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8,00% dari penghasilan bulanan.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title ("HGB").

Computer software program and renewal HGB are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits, such as pensions, segregated money, award money, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the minimum requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) on Job Creation ("UUCK") as amended by Perpu No. 2/2022 and Law No. 6/2023 or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"), whichever is higher.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company and employees contribute 8.00%, respectively of preset monthly earnings.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits under the UUCK. In substance, the pension plan in the UUCK is a defined benefit plan because the Act has established a formula in determining the minimum amount of benefits.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pasca-kerja dituangkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/27-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/17-AS/XII/2021 tentang Struktur Penghasilan Karyawan. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Company's policy related to employee benefits and post-employment benefits are set forth in the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/27-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Amendment to the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/17-AS/XII/2021 concerning Employee Income Structure. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

I. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The *Company's* management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statements of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1);
 - g) orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

m. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this standard referred to as the "reporting entity").

1. A person or a close member of that *person's* family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control of the reporting entity;
 - b) has control or joint control of the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) the entity and the reporting entity are members of the same group (Which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);
 - b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
 - g) a person identified in point (1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - h) entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the *entity's* key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun

n. Reimbursement of Pension Operation Cost

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat pensiun.

Reimbursement of Pension Operation Cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulation of Pension Contribution fund in order to manage the pension payment program.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 363 Tahun 2025 tentang Penetapan Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2025, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2025. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2025.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 363 of 2025 concerning Determination of the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2025, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2025. This regulation is effective from its promulgation on December 17, 2025.

Sampai dengan 30 Juni 2026, Perseroan belum menerima surat terkini dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, maka dasar perhitungan yang digunakan masih merujuk surat di atas.

Until June 30, 2026, the Company have not received the latest letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, so the calculation basis used still refers to the letter above.

o. Standar Akuntansi dan interpretasi Standar yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif

o. New Accounting Standard and interpretation of Standard which has issued, but not yet effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- 1) PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- 2) PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik Pengungkapan; dan
- 3) Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik Pengungkapan.

- 1) PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- 2) PSAK 119: Subsidiary Entities without Public Accountability Disclosure; and
- 3) PSAK Amendment 119: Subsidiary Entities without Public Accountability Disclosure.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorised, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam liabilitas asuransi adalah liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisis arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on *management's* best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:

a. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are recorded in the statements of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in insurance liabilities are liabilities for remaining coverage and estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation, and others (see Notes 2k and 17).

c. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment, and the level of default assumption.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

d. Allowances for impairment losses

The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of profit or loss. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revaluasi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang digunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan.

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the *Company's* liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current *year's* statements of profit or loss.

f. Nilai wajar dari aset tetap

Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direviu oleh Dewan Direksi.

f. Fair value of fixed assets

Management appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Board of Directors.

4. KAS DAN BANK		4. CASH ON HAND AND IN BANKS	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Kas			Cash
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Kantor Pusat			Head Office
Kantor Cabang			Branch Office
Jumlah Kas			Total Cash
Kas pada Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Dolar AS			US Dollar
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Bank			Total Banks
Jumlah Kas dan Bank			Total Cash in Banks and Banks

5. DEPOSITO BERJANGKA	30 Juni/ June 2026	5. TIME DEPOSITS	31 Desember/ December 2025
Biaya Perolehan Diamortisasi		Amortised Cost	
Deposito Berjangka		Time Deposits	
Rupiah		Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 32):		Related Parties (Note 32):	
Program THT		THT Program	
Program JKK		JKK Program	
Program JKm		JKm Program	
Jumlah Pihak Berelasi		Total Related Parties	
Rupiah		Rupiah	
Pihak Ketiga:		Third Parties:	
Program THT		THT Program	
PT Bank Woori Saudara		PT Bank Woori Saudara	
Indonesia 1906 Tbk		Indonesia 1906 Tbk	
Jumlah Program THT		Total THT Program	
Program JKK		JKK Program	
PT Bank Woori Saudara		PT Bank Woori Saudara	
Indonesia 1906 Tbk		Indonesia 1906 Tbk	
Jumlah Program JKK		Total JKK Program	
Jumlah Pihak Ketiga		Total Third Parties	
Jumlah Deposito Berjangka		Total Time Deposits	
Tingkat bunga deposito berjangka sampai dengan 30 Juni 2026 berkisar 4,75% sampai dengan 7,00%. Jangka waktu penempatan deposito berjangka berkisar antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dengan opsi breakable.		The interest rate on time deposits until June 30, 2026 ranges from 4.75% to 7.00%. The period of time deposit placement ranges from 3 (three) month to 12 (twelve) months with breakable opstions.	
Selama tahun 2025 berkisar 3,00% sampai dengan 6,85% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dengan opsi breakable.		During 2025 ranges from 3.00% to 6.85% per year. The period of time deposit placement ranges from 1 (one) month to 12 (twelve) months with breakable opstions.	

6. EFEK-EFEK		6. MARKETABLE SECURITIES	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Obligasi			Bonds
Reksa Dana			Mutual Funds
DIRE			REIT
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Obligasi			Bonds
MTN			MTN
KIK EBA			CIC ABS
Dolar AS			US Dollar
Obligasi			Bonds
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortised Cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi			Bonds
Jumlah Efek-Efek			Total Marketable Securities
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:		Marketable securities at fair value through profit and loss consist of the followings:	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Saham			Shares
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Saham			Total Shares

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi Obligasi Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT			Fair Value through Profit or Loss Bonds Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program
Selisih Penilaian Investasi Jumlah Obligasi			Investment Valuation Difference Total Bonds
Nilai Wajar melalui Laba Rugi Reksa Dana Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Jumlah Pihak Berelasi			Fair Value through Profit or Loss Mutual Funds Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program Total Related Parties
Rupiah Pihak Ketiga: Program THT			Rupiah Third Parties: THT Program
Selisih Penilaian Investasi Jumlah Pihak Ketiga Jumlah Reksa Dana			Investment Valuation Difference Total Third Parties Total Mutual Funds

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi DIRE Rupiah Pihak Ketiga: Program THT PT Ciptadana Asset Management Jumlah DIRE			Fair Value through Profit or Loss REIT Rupiah Third Parties: THT Program PT Ciptadana Asset Management Total REIT
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari: Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Saham Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Selisih Penilaian Investasi Jumlah Pihak Berelasi		Marketable securities at fair value through other comprehensive income consist of the followings: Fair Value through Other Comprehensive Income Shares Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program Investment Valuation Difference Total Related Parties	

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Saham Rupiah Pihak Ketiga: Program THT			Fair Value through Other Comprehensive Income Shares Rupiah Third Parties: THT Program

Selisih Penilaian Investasi
Jumlah Pihak Ketiga
Jumlah Saham

Investment Valuation Difference
Total Third Parties
Total Shares

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Obligasi Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Program JKK Program JKm			Fair Value through Other Comprehensive Income Bonds Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program JKK Program JKm Program
Selisih Penilaian Investasi			Investment Valuation Difference
Dolar AS Program THT Jumlah Pihak Berelasi			US Dollar THT Program Total Related Parties
Rupiah Pihak Ketiga: Program THT			Rupiah Third Parties: THT Program
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Obligasi			Total Bonds
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain MTN Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Jumlah MTN			Fair Value through Other Comprehensive Income MTN Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program Total MTN

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain KIK EBA Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Jumlah KIK EBA			Fair Value through Other Comprehensive Income CIC ABS Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program Total CIC ABS
Efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari: Biaya Perolehan Diamortisasi Obligasi Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Program JKK Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Jumlah Obligasi		Marketable securities at amortised cost consist of the followings: Amortised Cost Bonds Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program JKK Program Allowance for Impairment Losses Total Bonds	
Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:			Based on maturity as follows:
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah Tidak memiliki Kontrak Jatuh Tempo Lebih dari 1-5 Tahun Lebih dari 5 Tahun Jumlah			Rupiah No Contractual Maturity More than 1-5 Years More than 5 Years Total
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:			Based on remaining period of maturity as follows:
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah Tidak memiliki Kontrak Jatuh Tempo Lebih dari 1-3 Bulan Lebih dari 3-12 Bulan Lebih dari 1-5 Tahun Lebih dari 5 Tahun Jumlah			Rupiah No Contractual Maturity More than 1-3 Months More than 3-12 Months More than 1-5 Years More than 5 Years Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per year are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Persentase Rupiah			Percentage Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
Sukuk Korporasi			Corporate Islamic Bonds
MTN			MTN
KIK EBA			CIC ABS
Dolar AS			US Dollar
Obligasi Pemerintah			Government Bonds

Rincian peringkat obligasi dan MTN yang dimiliki Perseroan dari Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah memiliki izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal, sebagai berikut:

Details of the bonds and MTN ratings owned by the Company from Securities Rating Companies that have obtained permits from supervisory agencies in the field of capital market, are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Peringkat			Ratings

7. PIUTANG

7. RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm Program
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi:			Investment Income Receivables:
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Dividen Saham			Receivables from Shares Dividend
Piutang Kupon MTN			Coupon Receivables of MTN
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Piutang Properti Investasi			Receivables from Investment Property
Piutang Pengelolaan Investasi			Managing Investment Receivables
Piutang Penggantian Biaya Operasional			Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun			Operation Cost Receivables
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Lain-Lain lebih dari 1 Tahun			Others more than 1 Year
Jumlah Piutang			Total Receivables
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Piutang Premi			Premium Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Piutang Premi			Total Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Kupon MTN			Coupon Receivables of MTN
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Piutang Dividen Saham			Receivables from Shares Dividend
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Program JKK			JKK Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Program JKm			JKm Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Dividen Saham			Receivables from Shares Dividend
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Piutang Properti Investasi			Receivables from Investment Property
Program JKK			JKK Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Program JKm			JKm Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Hasil Investasi			Total Investment Income Receivables
Piutang Pengelolaan Investasi			Managing Investment Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Piutang Penggantian Biaya Operasio			Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun			Operation Cost Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Piutang Program THT dari JKK			THT Program Receivables from JKK
Piutang Program THT dari JKm			THT Program Receivables from JKm
Piutang Program THT dari AIP			THT Program Receivables from AIP
Piutang Pendapatan Pengelolaan			Pension Membership Management
Kepesertaan Pensiun			Income Receivables
Piutang Jasa Flagging			Flagging Services Receivables
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Lain-Lain lebih dari 1 Tahun			Others more than 1 Year
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program JKK			JKK Program
Piutang Pengembalian JKK			Policyholder's JKK Return
Pemegang Polis			Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Lain-Lain			Total Other Receivables
Jumlah Piutang			Total Receivables

8. ASET LAIN-LAIN

Rupiah
 Pihak Ketiga:
Program THT
 Piutang Pinjaman
 Saham Delisting:

Properti Terbengkalai
 Uang Muka Pajak
 Persediaan
 Biaya Dibayar di Muka

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Jumlah Program THT

Program JKK
 Uang Muka Pajak
Jumlah Program JKK

Program JKm
 Uang Muka Pajak
Jumlah Program JKm
Jumlah Aset Lain-Lain

30 Juni/
 June 2026

8. OTHER ASSETS

31 Desember/
 December 2025

Rupiah
 Third Parties:
THT Program
 Loan Receivables
 Shares Delisting:

Abandoned Property
 Tax Advance
 Inventory
 Prepaid Expenses

Allowance for Impairment Losses
Total THT Program

JKK Program
 Tax Advance
Total JKK Program

JKm Program
 Tax Advance
Total JKm Program
Total Other Assets

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni/June 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah					Land
Bangunan					Buildings
Tanah					Land
dalam Pelaksanaan					in Progress
Bangunan					Buildings
dalam Pelaksanaan					in Progress
Jumlah					Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated
Bangunan					Buildings
Jumlah					Total
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai:					Impairment Losses:
Tanah					Buildings
Jumlah					Total
Nilai Buku Bersih					Net Book Value
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah					Land
Bangunan					Buildings
Tanah					Land
dalam Pelaksanaan					in Progress
Bangunan					Buildings
dalam Pelaksanaan					in Progress
Jumlah					Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated
Bangunan					Buildings
Jumlah					Total
Cadangan Kerugian					Allowance for
Penurunan Nilai:					Impairment Losses:
Tanah					Buildings
Jumlah					Total
Nilai Buku Bersih					Net Book Value

47

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

30 Juni/June 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Bangunan							Office
Kantor							Buildings
Kendaraan							Office Vehicles
Kantor							Office
Peralatan							Equipment
Kantor							Office Furniture
Perabot							and Fixtures
Kantor							Office
Perlengkapan							Inventories
Kantor							Other
Perlengkapan							Inventories
Lain-Lain							
Komputer dan							Computer and
Perangkat							Hardware
Keras							Construction
Pekerjaan dalam							in Progress
Pelaksanaan							-
							-
Aset Hak-Guna							Right-of-Use
Kendaraan							Assets
Alat Mesin							Vehicles
Kantor							Office Machine
							Tool
							-
							-
Jumlah							Total
							-
Akumulasi Penyusutan:							ted Depreciation:
Bangunan							Office
Kantor							Buildings
Kendaraan							Office Vehicles
Kantor							Office
Peralatan							Equipment
Kantor							Office Furniture
Perabot							and Fixtures
Kantor							Office
Perlengkapan							Inventories
Kantor							Other
Perlengkapan							Inventories
Lain-Lain							
Komputer dan							Computer and
Perangkat							Hardware
Keras							-
							-
Aset Hak-Guna							Right-of-Use
Kendaraan							Assets
Alat Mesin							Vehicles
Kantor							Office Machine
							Tool
							-
							-
Jumlah							Total
							-
Nilai Buku Bersih							Net Book Value
							-

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

50

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation of fixed assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 30).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti;
- b) Kondisi pasar;
- c) Lokasi;
- d) Karakteristik fisik;
- e) Karakteristik tanah.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

- a) Type and right on property;
- b) Market condition;
- c) Location;
- d) Physical characteristic;
- e) Land characteristic.

Based on Managements assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

30 Juni/June 2026			
Nilai Tercatat sebelum Revaluasi/Carrying Amount before Revaluation Rp	Nilai Tercatat setelah Revaluasi/Carrying Amount after Revaluation Rp	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation Rp	
Tanah			Land
Bangunan			Buildings

Tanah			Land
Bangunan			Buildings

Kenaikan (penurunan) nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

The Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan, sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b) Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (unobservable inputs).

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines, as follows:

- a) Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b) Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- c) Level 3
Input for asset or liability that is not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni/June 2026

	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	Jumlah/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah					Land
Bangunan					Buildings
Tanah					Land
Bangunan					Buildings

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market value approach, cost reproduction or cost replacement approach, and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

30 Juni/June 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Aset Takberwujud						Intangible Asset
Aset Takberwujud Lain-Lain						Other Intangible Asset
Aset Takberwujud dalam Pelaksanaan						Intangible Asset in Progress
Jumlah						Total
Akumulasi Amortisasi:						ulated Amortization:
Aset Takberwujud						Intangible Asset
Aset Takberwujud Lain-Lain						Other Intangible Asset
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih						Net Book Value
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Aset Takberwujud						Intangible Asset
Aset Takberwujud Lain-Lain						Other Intangible Asset
Aset Takberwujud dalam Pelaksanaan						Intangible Asset in Progress
Jumlah						Total
Akumulasi Amortisasi:						ulated Amortization:
Aset Takberwujud						Intangible Asset
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih						Net Book Value

12. LIABILITAS ASURANSI

a. Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas tersebut adalah liabilitas jangka panjang, yang berisikan perhitungan atas liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi di masa yang akan datang, seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas atas sisa masa pertanggungan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
1) Jumlah Peserta (Orang)	
2) Jumlah Istri/Suami (Orang)	
3) Jumlah Anak (Orang)	
4) Jumlah Peserta Pensiunan (Orang)	
5) Tingkat Bunga Program THT (%)	
6) Tingkat Bunga Program JKK dan JKm (%)	
7) Jumlah Gaji Dasar	
8) Jumlah Penghasilan	
9) Tabel Mortalita	
10) Variabel Gugur	
11) Variabel Tewas	
12) Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB)	
13) Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)	
14) Variabel Perawatan	

12. INSURANCE LIABILITIES

a. Liability for Remaining Coverage

Liability for remaining coverage represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statements of financial position date. These liabilities are long-term liabilities, which contain the calculation of liability for future policy benefits.

Liability for remaining coverage for insurance contract with coverage period more than one year and non-renewable, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future, i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Army (TNI), Members of the Indonesian National Police (POLRI), and Employee of the State Civil Apparatus (ASN) within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

Liability for remaining coverage has been computed using the following assumptions and methods as follows:

	31 Desember/ December 2025
Total Participants (People)	1)
Total Spouse (People)	2)
Total Children (People)	3)
Total Pension Participants (People)	4)
Discount Rate THT Program (%)	5)
Discount Rate JKK and JKm Program (%)	6)
Basic Salary	7)
Current Salary	8)
Mortality Table	9)
Variable of Killed in Actions	10)
Variable of Death	11)
Variable of SCDB	12)
Variable of SCDK	13)
Variable of Medical Care	14)

Perhitungan liabilitas atas sisa masa pertanggungan dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau software aktuarial Prophet dengan dukungan modelling perhitungan oleh Konsultan Aktuarial. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai liabilitas atas sisa masa pertanggungan adalah sebagai berikut:

Calculation of liabilities for remaining coverage is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet with support for modeling calculations by the Actuarial Consultant. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, liabilities for remaining coverage is amounted to as follows:

**30 Juni/
June 2026**

**31 Desember/
December 2025**

Rupiah
 Pihak Ketiga:
 Program THT

Rupiah
 Third Parties:
 THT Program

Sejak 14 Juni 2021, Perseroan menerapkan perhitungan liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia yang telah diubah terakhir dengan PMK 118/2025. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Since June 14, 2021, the Company calculated liabilities for remaining coverage of THT program accordance with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") dated June 14, 2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil *Servant's* Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police which has been amended last by PMK 118/2025. Based on this regulation, the Company calculates liabilities for remaining coverage of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Dampak atas penerapan PMK 118/2025 telah disesuaikan ke liabilitas atas sisa masa pertanggungan, liabilitas atas kejadian klaim-estimasi liabilitas klaim, dan beban asuransi. Berikut ini disajikan dampak pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, jika perhitungan liabilitas atas sisa masa pertanggungan program THT menggunakan tingkat bunga pasar.

The effect of with the PMK 118/2025 implementation has been accounted for by adjustment to liabilities for remaining coverage, liabilities for Incurred claim-estimated claim liabilities, and insurance expenses. The following presents the impact on the statements of financial position and the statements of profit or loss and other comprehensive income, if the calculation of liabilities for remaining coverage for the THT program use market interest rates.

	Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate	Tingkat Bunga Pasar/Market Interest Rate	
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2026	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan			Liabilities for Remaining Coverage
Liabilitas atas Kejadian Klaim- Estimasi Liabilitas Klaim			Liabilities for Incurred Claim- Estimated Claim Liabilities
<u>Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Beban			Expenses
Beban Asuransi			Insurance Expenses

<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		<u>Statements of Financial Position</u>
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan		Liabilities for Remaining Coverage
Liabilitas atas Kejadian Klaim- Estimasi Liabilitas Klaim		Liabilities for Incurred Claim- Estimated Claim Liabilities
<u>Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain</u>		<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Beban		Expenses
Beban Asuransi		

Di bawah ini adalah perbedaan nilai
 Nilai Tunai atas manfaat Tabungan Asuransi
 Tunai Tabungan Asuransi, sebagai berikut:

Perbedaan antara nilai PMK dan
 Manfaat Tabungan Asuransi dan
 Tabungan Asuransi, sebagai berikut:

Rupiah
 PMK
 Nilai Tunai Tabungan Asuransi

Rupiah
 PMK
 Cash Value of Insurance Savings

b. Liabilitas atas Kejadian Klaim		b. Liability for Incurred Claim	
	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025
Rupiah		Rupiah	
Pihak Ketiga:		Third Parties:	
Program THT		THT Program	
Estimasi Liabilitas Klaim		Estimated Claim Liabilities	
Utang Klaim dan Manfaat		Claims and Benefits Payables	
Jumlah Program THT		Total THT Program	
 Program JKK		 JKK Program	
Estimasi Liabilitas Klaim		Estimated Claim Liabilities	
Utang Klaim dan Manfaat		Claims and Benefits Payables	
Jumlah Program JKK		Total JKK Program	
 Program JKm		 JKm Program	
Estimasi Liabilitas Klaim		Estimated Claim Liabilities	
Utang Klaim dan Manfaat		Claims and Benefits Payables	
Jumlah Program JKm		Total JKm Program	
Jumlah Liabilitas atas Kejadian Klaim		Total Liability for Incurred Claim	
13. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN		13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES	
	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025
Rupiah		Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 32):		Related Parties (Note 32):	
Program THT		THT Program	
Program JKK		JKK Program	
Program JKm		JKm Program	
Jumlah Pihak Berelasi		Total Related Parties	
 Rupiah		 Rupiah	
Pihak Ketiga:		Third Parties:	
Program THT		THT Program	
Jasa Produksi dan		Bonus and Tantiem of the Board of	
Tantiem Direksi dan Komisaris		Directors and Commissioners	
Liabilitas Sewa		Lease Liabilities	
Gaji dan Tunjangan Pegawai		Employee Salaries and Allowance	
Pembelian Aset Tetap dan Takberwujud		Purchase of Fixed and Intangible Assets	
Biaya Kantor		Office Expenses	
Jasa Profesional		Professional Services	
Utilitas		Utility	
Pinjaman Uang Muka			
Kredit Pemilikan Rumah ("PUM KPR")		PUM KPR Payables	
Barang dan Jasa		Goods and Services	
Bantuan Uang Muka			
Kredit Pemilikan Rumah ("BUM KPR")		BUM KPR Payables	
Utang Program THT ke AIP		THT Program Payables to AIP	
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun		Others less than 1 Year	
Lain-Lain lebih dari 1 Tahun		Others more than 1 Year	
Jumlah Program THT		Total THT Program	

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program JKK			JKK Program
Utang JKK ke Program THT			JKK Payables to THT Program
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
 Program JKm			 JKm Program
Utang JKm ke Program THT			JKm Payables to THT Program
PUM KPR			PUM KPR Payables
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Lain-Lain lebih dari 1 Tahun			Others more than 1 Year
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah AkruaL dan			Total Accrued Expenses and
Utang Lain-Lain			Other Payables
14. UTANG INVESTASI			14. INVESTMENT PAYABLES
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):			Related Parties (Note 32):
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
 Rupiah			 Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Saham			
Properti Investasi			Investment Properties
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Utang Investasi			Total Investment Income

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rupiah
 Pajak Penghasilan Badan
 Pajak Lain-Lain:
 Pasal 25
 Pasal 21
 PPN
 Lain-Lain

Jumlah Utang Pajak

b. Beban Pajak Penghasilan

Rupiah
 Kini
 Tangguhan
Jumlah Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan
 Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku
 Perbedaan tetap:
 Pendapatan yang dikenakan pajak final
 Pendapatan bukan objek Pajak
 Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan
 Koreksi cadangan
Jumlah

15. TAXATION

a. Taxes Payables

Rupiah
 Corporate Income Tax
 Other taxes:
 Article 25
 Article 21
 VAT
 Others

Total Taxes Payable

Rupiah
 Current
 Deferred
Total Income Tax Expense

The reconciliation between the *Company's* total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the *Company's* income before tax are as follows:

Profit (Loss) before corporate income tax
 Tax calculated at applicable tax rates
 Permanent differences:
 Income subject to final tax
 Non-taxable income
 Non-deductible expenses
 Provision correction
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable income are as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan			Profit (Loss) before corporate income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- Liabilitas imbalan kerja			Provision for employee benefits -
- Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets -
- Aset hak-guna dan liabilitas sewa			Right-of-use assets and lease liabilities -
- Kerugian Kredit Ekspektasian:			Estimated Credit Loss: -
Bank			Bank
Piutang			Receivables
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			Non-deductible expenses -
- Koreksi cadangan teknis			Technical reserve correction -
- Pendapatan bukan objek pajak			Non-taxable income -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final			Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

c. Deferred Tax Assets - Net

	30 Juni/June 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap					Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan Liabilitas sewa					Right-of-use asset and Lease liabilities
Kerugian Kredit Ekspektasian					Estimated Credit Loss:
Bank					Bank
Piutang					Receivables
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual					Unrealised gain on available-for-sale marketable
Liabilitas imbalan kerja					Provision for employee benefit
IBNR					IBNR

31 Desember/December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap				Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan Liabilitas sewa				Right-of-use asset and Lease liabilities
Kerugian Kredit Ekspektasi				Estimated Credit Loss:
Bank				Bank
Efek-Efek				Marketable Securities
Piutang				Receivables
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available-for-sale marketable
Liabilitas imbalan kerja				Provision for employee benefit
IBNR				IBNR

d. Administrasi

d. Administration

e. Kontribusi Perseroan terhadap Negara melalui Pembayaran Pajak dan PNB

Kontribusi pembayaran Pajak Perseroan terdiri dari pembayaran Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Perseroan tidak memiliki transaksi yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut adalah nilai pembayaran Perseroan kepada Negara secara basis kas:

Rupiah
 PPh
 PPN dan PPnBM
Jumlah

30 Juni/
 June 2026

e. The Company's Contribution to the State through Tax Payment and PNB

The Company's tax payment contribution consists of Income Tax, Value-Added Tax (VAT), and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) payments. The Company does not have any transactions that result in Sales Tax on Luxury Goods (PNBP). The following is the value of the Company's payments to the State on a cash basis:

Rupiah
 Income Tax
 VAT dan PPnBM
Total

30 Juni/
 June 2025

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 32):	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Pihak Berelasi	
Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Sewa Diterima di Muka	
Aset Tetap	
Sewa Diterima di Muka	
Properti Investasi	
Lain-Lain	
Jumlah Pihak Ketiga	
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	

16. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/ December 2025
Rupiah	
Related Parties (Note 32):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Related Parties	
Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
Unearned Rent Revenue of	
Fixed Assets	
Unearned Rent Revenue of	
Investment Properties	
Others	
Total Third Parties	
Total Unearned Revenue	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2025 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaria Independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 260215/LAA-AAR/II/2026 tanggal 12 Februari 2026 dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities on December 31, 2025 was recorded based on the Independent Actuarial Report conducted by KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 260215/LAA-AAR/II/2026 dated February 12, 2026 using the projected unit credit method, using the following assumptions:

**31 Desember/
December 2025**

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Following are the key matters disclosed to estimate employee benefits obligations as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Nilai kini liabilitas yang didanai			Present value of funded obligation
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the statements of profit or loss is as follow:
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Biaya Jasa Kini			Current Service Cost
Biaya Bunga			Interest Cost
Pembayaran Manfaat			Benefits Paid
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Jangka Panjang Lainnya			Remeasurement of the Liability for Other Long Term Benefits
Jumlah			Total
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti			Remeasurement of Defined Benefit Liability
Liabilitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:			Detail of liability for post employment benefits is as follows:
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Saldo Awal			Beginning Balance
Beban			Expenses
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti			Remeasurement of Defined Benefit Liability
Jumlah			Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

31 Desember/December 2025		
Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation		
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
%	Rp	Rp

Tingkat diskonto
 Tingkat kenaikan gaji
 di masa depan

Discount rate
 Future salary
 growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefit is as follows:

31 Desember/December 2025			
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years

Jumlah imbalan pensiun

Total pension benefit

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN

	30 Juni/ June 2026
ASET INVESTASI	
Saham	
Deposito	
Obligasi	
MTN	
Reksa Dana	
JUMLAH ASET INVESTASI	
ASET BUKAN INVESTASI	
Bank	
Piutang Iuran	
Piutang Hasil Investasi	
Piutang BUM KPR	
Piutang PUM KPR	
Tanah dengan Bangunan - bersih	
Piutang Kepada APBN	
Piutang Lain-Lain	
JUMLAH ASET BUKAN INVESTASI	
JUMLAH ASET	
LIABILITAS	
Pendapatan Diterima di Muka	
Utang Investasi	
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain	
JUMLAH LIABILITAS	
DANA BERSIH	

Sebagai pengelola program Akumulasi Iuran Pensiun, Perseroan telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri ("laporan keuangan AIP") secara terpisah yang terdiri dari laporan dana bersih pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, laporan perubahan dana bersih, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2023 tanggal 22 November 2023 tentang pelaporan pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019.

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	31 Desember/ December 2025
INVESTMENTS ASSETS	
Shares	
Deposits	
Bonds	
MTN	
Mutual Funds	
TOTAL INVESTMENTS ASSETS	
NON INVESTMENTS ASSETS	
Banks	
Contribution Receivables	
Investment Income Receivables	
BUM KPR Receivables	
PUM KPR Receivables	
Lands with Buildings - net	
Government Receivables	
Other Receivables	
TOTAL NON INVESTMENTS ASSETS	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Unearned Revenues	
Investment Payables	
Accrued Expense and Other Payables	
TOTAL LIABILITIES	
NET ASSETS	

As the operator of the Pension Contribution Accumulation program, the Company has prepared separate financial statements for the Accumulated Pension of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police. ("AIP financial statements") consisting of a net asset report as of June 30, 2026 and December 31, 2025 as well as a statement of changes in net assets, and cash flow statements for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information based on Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121 dated November 22, 2023 concerning the Management of the the Accumulation of Pension Contribution of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police, which replace the Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019.

Laporan keuangan AIP tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Laporan Keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi laporan keuangan AIP tersebut, penilaian dan pengukuran pada tanggal pelaporan laporan keuangan AIP atas aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana, masing-masing dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir pada tanggal pelaporan di Bursa Efek dan berdasarkan nilai aktiva bersih.

AIP's financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 have been prepared in accordance with accounting policies based on the AIP Financial Reporting Regulations which provide comprehensive accounting basis other than Financial Accounting Standards in Indonesia, and are not intended to be presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the AIP financial statement accounting policies, valuation and measurement at the reporting date of AIP's financial statements for assets in the form of shares that traded on the stock exchange and mutual funds, each is valued based on market value using the latest closing price information on the reporting date on the Stock Exchange and based on net asset value.

a. Saham

a. Shares

Nilai Wajar melalui Laba Rugi
 Pihak Berelasi (Catatan 32)
Jumlah Pihak Berelasi

Pihak Ketiga

**30 Juni/
June 2026**

**31 Desember/
December 2025**

Fair Value through Profit or Loss
 Related Parties (Note 32)
Total Related Parties

Third Parties

Jumlah Pihak Ketiga
Jumlah Nilai Wajar melalui
Laba Rugi

Nilai Wajar melalui Penghasilan
 Komprehensif Lain
 Pihak Berelasi (Catatan 32)
 Selisih Penilaian Investasi
Jumlah Pihak Berelasi

Total Third Parties
Total Fair Value through
Profit or Loss

Fair Value through Other
 Comprehensive Income
 Related Parties (Note 32)
 Investment Valuation Difference
Total Related Parties

67

c. Obligasi		c. Bonds
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Pihak Berelasi (Catatan 32)		Fair Value through Other Comprehensive Income Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga		Third Parties
Jumlah Pihak Ketiga		Total Third Parties
Biaya Perolehan Diamortisasi Pihak Berelasi (Catatan 32) Jumlah Obligasi		Amortised Cost Related Parties (Note 32) Total Bonds
Pada bulan Juni 2026, PT ASABRI (Persero) membeli Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2026 Seri B yang diterbitkan PT sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp30.000.000.		In June 2026, PT ASABRI (Persero) purchased Corporate Islamic Bonds Mudharabah IV Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2026 Series B issued by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Rp30,000,000.
d. MTN		d. MTN
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Pihak Berelasi (Catatan 32) Jumlah MTN		Fair Value through Other Comprehensive Income Related Parties (Note 32) Total MTN
e. Reksa Dana		e. Mutual Funds
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai Wajar melalui Laba Rugi Pihak Berelasi (Catatan 32)		Fair Value through Profit or Loss Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga		Third Parties

e. Reksa Dana		e. Mutual Funds	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi Pihak Berelasi (Catatan 32)			Fair Value through Profit or Loss Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Selisih Penilaian Investasi Jumlah Pihak Ketiga Jumlah Reksa Dana			Investment Valuation Difference Total Third Parties Total Mutual Funds
f. Bank		f. Banks	
Pihak Berelasi (Catatan 32) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Jumlah Pihak Berelasi			Related Parties (Note 32) Allowance for Impairment Losses Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sub Jumlah Pihak Ketiga Jumlah Bank			Allowance for Impairment Losses Sub Total Third Parties Total Banks
g. Piutang Iuran		g. Contribution Receivables	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 32) Jumlah Piutang Iuran			Related Parties (Note 32) Total Contribution Receivable
h. Piutang Hasil Investasi		h. Investment Income Receivables	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 32) Saham Deposito Obligasi MTN Jumlah Pihak Berelasi			Related Parties (Note 32) Shares Deposits Bonds MTN Total Related Parties
Pihak Ketiga Saham			Third Parties Shares

h. Piutang Hasil Investasi

h. Investment Income Receivables

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi			Bonds

Jumlah Pihak Ketiga
Jumlah Piutang Hasil Investasi

Total Third Parties
Total Investment Income Receivables

i. Piutang BUM KPR

i. BUM KPR Receivables

j. Piutang PUM KPR

j. PUM KPR Receivables

k. Tanah dengan Bangunan - bersih

k. Lands with Buildings - net

30 Juni/June 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclasification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Bangunan Kantor						Office Buildings
Kendaraan Kantor						Office Vehicles
Komputer Kantor						Office Computer
Peralatan Kantor						Office Equipment
Perabot Kantor						Office Furniture & Fixtures
Perlengkapan Lainnya:						Other Inventories
Perlengkapan Kantor						Office Inventories
Jumlah						Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan Kantor						Office Buildings
Kendaraan Kantor						Office Vehicles
Komputer Kantor						Office Computer
Peralatan Kantor						Office Equipment
Perabot Kantor						Office Furniture & Fixtures
Perlengkapan Lainnya						Other Inventories
Perlengkapan Kantor						Office Inventories
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih	=					Book Value

31 Desember/December 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclasification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Bangunan Kantor						Office Buildings
Kendaraan Kantor						Office Vehicles
Komputer Kantor						Office Computer
Peralatan Kantor						Office Equipment
Perabot Kantor						Office Furniture & Fixtures
Perlengkapan Lainnya:						Other Inventories
Perlengkapan Kantor						Office Inventories
Jumlah						Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation:
Bangunan Kantor						Office Buildings
Kendaraan Kantor						Office Vehicles
Komputer Kantor						Office Computer
Peralatan Kantor						Office Equipment
Perabot Kantor						Office Furniture & Fixtures
Perlengkapan Lainnya:						Other Inventories
Perlengkapan Kantor						Office Inventories
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih						Book Value

I. Piutang Kepada APBN		I. Government Receivables	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Kontribusi Pembayaran			Pension Contribution
Pensiun			Receivables
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang APBN			Total Government Receivables
m. Piutang Lain-Lain		m. Other Receivables	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
Piutang Sewa Gedung			Rent Receivables
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Program THT			THT Program Receivables
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Lain-lain			Total Other Receivables
n. Pendapatan Diterima di Muka		n. Unearned Revenues	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	991.007	1.042.690	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
Yayasan Al-Ambiya Barokah Mandiri			Yayasan Al-Ambiya Barokah Mandiri
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka			Total Unearned Revenues

o. Utang Investasi

Pihak Berelasi (Catatan 32)
 Obligasi
 Saham
Jumlah Pihak Berelasi
 Pihak Ketiga:
 Saham

Jumlah Pihak Ketiga
Jumlah Utang Investasi

o. Investment Payables

**31 Desember/
December 2025**

Related Parties (Note 32)
 Bonds
 Shares
Total Related Parties
 Third Parties:
 Shares

Total Third Parties
Total Investment Payables

p. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain

Pihak Ketiga
 Pengelolaan Investasi AIP
 Pengembalian Nilai Tunai
 Iuran Pensiun
 Utang Pajak
 Liabilitas Biaya Kustodi
 Lain-Lain kurang dari 1 Tahun
Jumlah Pihak Ketiga
Jumlah AkruaL dan
Utang Lain-Lain

p. Accrued Expense and Other Payables

**31 Desember/
December 2025**

Third Parties
 Managing Investment of AIP
 Return The Value
 of Cash Pension
 Taxes Payable
 Custody Fee Payable
 Others less than 1 Year
Total Third Parties
Total Accrued Expense and
Other Payables

19. PERUBAHAN DANA BERSIH AKUMULASI IURAN PENSIUN	19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION
30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Penambahan Hasil Investasi Pihak Berelasi (Catatan 32) Bunga Deposito Bunga dan Amortisasi Obligasi Bunga MTN Dividen Saham Dividen Reksa Dana Penurunan Nilai Saham Peningkatan (Penurunan) Nilai Reksa Dana Laba Pelepasan Saham Laba Pelepasan Obligasi Laba Pelepasan Reksa Dana Jumlah Pihak Berelasi	Additional Investment Income Related Parties (Note 32) Deposits Interests Bonds Interests and Amortization MTN Interests Shares Dividend Mutual Funds Dividend Decrease in Shares Value Increase (Decrease) in Mutual Funds Value Gain in Shares Gain in Bonds Gain in Mutual Funds Total Related Parties
Pihak Ketiga Bunga dan Amortisasi Obligasi Dividen Saham Dividen Reksa Dana Penurunan Nilai Saham Peningkatan (Penurunan) Nilai Reksa Dana Laba Pelepasan Saham Laba Pelepasan Reksa Dana Jumlah Pihak Ketiga Jumlah Hasil Investasi	Third Parties Bonds Interests and Amortization Shares Dividend Mutual Funds Dividend Decrease in Shares Value Increase (Decrease) in Mutual Funds Value Gain in Shares Gain in Mutual Funds Total Third Parties Total Investment Income
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi Pihak Berelasi (Catatan 32) Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham Peningkatan (Penurunan) Nilai Obligasi Peningkatan (Penurunan) Nilai MTN Sub Jumlah	Increase on Investment Related Parties (Note 32) Increase (Decrease) in Shares Value Increase (Decrease) in Bonds Value Increase (Decrease) in MTN Value Sub Total
Pendapatan di Luar Investasi Pihak Berelasi (Catatan 32) Pendapatan Sewa Gedung Jasa Giro Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai atas Bank Imbal Jasa Pengelolaan Pembayaran Pensiun Lain-lain Iuran Jatuh Tempo Iuran Peserta Sub Jumlah Jumlah Pihak Berelasi	Non-Investment Income Related Parties (Note 32) Rent of Building Income Interest from Current Account Recovery of Impairment Losses Bank Pension Management Service Fee Others Contribution Due Participant Contribution Sub Total Total Related Parties

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi			Increase on Investment
Pihak Ketiga			Third Parties
Penurunan Nilai Saham			Decrease in Shares Value
Peningkatan (Penurunan) Nilai Obligasi			Increase (Decrease) in Bonds Value
Sub Jumlah			Sub Total
Pendapatan di Luar Investasi			Non-Investment Income
Pendapatan Sewa Gedung			Rent of Building Income
Jasa Giro			Interest from Current Account
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai atas Bank			Recovery of Impairment Losses Bank
Imbal Jasa Pengelolaan Pembayaran Pensiun			Pension Management Service Fee
Lain-lain			Others
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Penambahan			Total Additional
Pengurangan			Subtraction
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
Beban Investasi			Investment Expenses
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Beban Investasi			Investment Expenses
Beban Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)			Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP) Expenses
Beban Imbal Jasa Manajemen Investasi			Fee Investment Expenses
Beban Operasional			Operational Expenses
Beban Lain-lain			Other Expenses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pengurangan			Total Subtraction
Peningkatan (Penurunan) Dana Bersih			Increase (Decrease) Net Assets
Dana Bersih pada Awal Periode			Net Assets at the beginning of Period
Koreksi Saldo Awal Dana Bersih			Correction at the Beginning of the Period
Koreksi Saldo Audit			Correction on Net Assets Audited
Dana Bersih pada Akhir Periode			Net Assets at the end of Period

20. ASET PEMBAYARAN PENSIUN

20. PENSION PAYMENT ASSETS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bank			Banks
Uang Muka Potongan Pembayaran Pensiun			Prepaid Withholding Pension Payment
Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar			Pension Fund Deposit to Payment Partners
Kekurangan Setoran Mitra			Partners Deposit Shortfall
Piutang kepada Pemerintah			Receivable to Government
Jumlah			Total
a. Bank			a. Banks
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga			Third Parties
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Bank			Total Banks
b. Uang Muka Potongan Pembayaran Pensiun			b. Prepaid Withholding Pension Payment
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang muka BPJS Kesehatan			Prepaid for BPJS
Daftar pembayaran induk			Primary payment lists
Uang muka TGR dan Non TGR			Prepaid for TGR and Non TGR
Daftar pembayaran induk			Primary payment lists
Jumlah uang muka potongan pembayaran pensiun			Total Prepaid Withholding Pension Payment

c. Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar

c. Pension Fund Deposit to Payment Partners

**30 Juni/
June 2026**

**31 Desember/
December 2025**

Pihak Berelasi (Catatan 32)

Related Parties (Note 32)

Pihak Ketiga

Third Parties

**Jumlah Pihak Ketiga
Jumlah Titipan uang pensiun
ke Mitra Bayar**

**Total Third Parties
Total Pension Fund Deposit
to Payment Partners**

Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar merupakan sejumlah uang pembayaran pensiun yang diperoleh dari Pemerintah yang harus dibayarkan kepada penerima pensiun. Uang tersebut merupakan kas yang dibatasi penggunaannya.

Pension Fund Deposit to Payment Partners is a sum of pension payment money obtained from the Government that must be paid to pension recipients. The money is cash whose use is restricted.

d. Kekurangan Setoran Mitra

d. Partners Deposit Shortfall

**30 Juni/
June 2026**

**31 Desember/
December 2025**

Pihak Berelasi (Catatan 32)

Related Parties (Note 32)

Pihak Ketiga

Third Parties

**Jumlah Pihak Ketiga
Jumlah Kekurangan Setoran Mitra**

**Total Third Parties
Total Partners Deposit Shortfall**

Kekurangan setoran mitra merupakan sejumlah uang yang belum disetorkan oleh mitra bayar ke rekening pembayaran sesuai dengan jumlah tagihan.

Partners deposit shortfall is an amount of money that has not been deposited by the payment partner into the payment account according to the amount of the bill.

e. Piutang kepada Pemerintah

e. Receivable to Government

**30 Juni/
June 2026**

**31 Desember/
December 2025**

Pihak Ketiga
 Kekurangan dana estimasi
 non-daftar pembayaran
 Potongan penyaluran
 daftar pembayaran induk
**Jumlah piutang
 kepada Pemerintah**

Third Parties
 Estimated funding shortfall
 non payment lists
 Withholding pension payment
 primary payment lists
**Total receivable
 to Government**

Piutang kepada Pemerintah merupakan kekurangan dana estimasi non-daftar pembayaran bulan Mei dan Juni 2026.

Receivable to Government is Estimated funding shortfall non payment lists for May and June 2026.

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN

21. PENSION PAYMENT LIABILITIES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang Pembayaran Pensiun			Pension Payment Loan
Kewajiban Penyaluran			Pension Fund
Dana Pensiun			Distribution Liabilities
Liabilitas kepada Pemerintah			Liabilities to Government
Utang BPJS			Payable to BPJS
Uang Pensiun yang akan			Pension Fund
Dijadikan Kompensasi			to be Compensated
Jumlah			Total
a. Utang Pembayaran Pensiun			a. Pension Payment Loan
Utang ini merupakan pinjaman yang terjadi pada akhir tahun yang diperoleh dalam rangka memenuhi pendanaan untuk pembayaran pensiun bulan Januari karena dropping dana dari Pemerintah baru dapat dilakukan pada bulan Januari sesuai dengan sumber pembiayaannya yang berasal dari APBN tahun berikutnya.			These loan is occurred each year end in order to fulfill the funding for pension payment demands in January because Governments fund allocation can only be done in January according to the source of funding which is from the next year State Budget (APBN).
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Dana Akumulasi			Amounted to accumulation
Iuran Pensiun			of pension contribution
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Utang Pembayaran Pensiun			Total Pension Payment Loan
b. Kewajiban Penyaluran Dana Pensiun			b. Pension Fund Distribution Liabilities
Kewajiban penyaluran dana pensiun merupakan saldo uang pensiun yang belum dibayarkan.			Withholding liabilities pension fund represent pension fund balance that has not been paid.
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
Daftar pembayaran:			Payment lists:
Induk			Primary
Gaji ke-13			13th salary payment
Susulan			Supplementary
Rapel			Rapel
Non-daftar pembayaran	-		Non-payment lists
Jumlah Kewajiban Penyaluran	-		Total Pension Fund
Dana Pensiun	-		Distribution Liabilities

c. Liabilitas kepada Pemerintah

	30 Juni/ June 2026
Pihak Berelasi (Catatan 32)	
Utang potongan	
pembayaran pensiun	
Potongan TGR dan Non TGR	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Potongan PPh21	
Gaji ke-13	
Daftar pembayaran susulan	
Daftar pembayaran induk	
Tunjangan Hari Raya (THR)	
Non-daftar pembayaran	
Uang pensiun yang akan	
dikembalikan ke Pemerintah	
Utang jasa giro	
Jumlah Liabilitas	
Kepada Pemerintah	

d. Utang BPJS

	30 Juni/ June 2026
Pihak Berelasi (Catatan 32)	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Jumlah Utang BPJS	

e. Uang Pensiun yang akan Dijadikan Kompensasi

Uang pensiun yang akan dijadikan kompensasi merupakan uang setoran atas saldo uang pensiun dan kelebihan estimasi non-daftar pembayaran yang dapat digunakan untuk mengurangi pengajuan dropping dana non-daftar pembayaran dua bulan berikutnya dan dapem induk bulan berikutnya.

	30 Juni/ June 2026
Pihak Berelasi (Catatan 32)	
Jumlah uang pensiun yang akan	
dijadikan kompensasi	

c. Liabilities to Government

	31 Desember/ December 2025
--	-------------------------------

Related Parties (Note 32)	
Withholding Liabilities for Distribution	
of Pension Payment	
Liabilities for TGR and Non TGR	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Income tax article 21	
13th salary payment	
Supplementary payment lists	
Primary payment lists	
Holiday bonus	
Non-payment lists	
Fund to be	
Refunded to Government	
Bank Charge Payable	
Total Liabilities	
to Government	

d. Payable to BPJS

	31 Desember/ December 2025
--	-------------------------------

Related Parties (Note 32)	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Total Payable to BPJS	

e. Pensiun Fund to be Compensated

The pension fund to be compensated is the deposit money on the pension balance and the excess estimated non-payment list which can be used to reduce the submission of non-payment list fund drops for the next two months and primary payment for the next months.

	31 Desember/ December 2025
--	-------------------------------

Related Parties (Note 32)	
Total pensiun fund	
to be compensated	

22. MODAL SAHAM	22. SHARE CAPITAL
------------------------	--------------------------

23. CADANGAN WAJIB

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

23. STATUTORY RESERVES

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has the positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. PENDAPATAN ASURANSI

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 32):	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Pendapatan Asuransi	

24. INSURANCE INCOME

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Related Parties (Note 32):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Insurance Income	

25. BEBAN ASURANSI

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Beban Klaim dan Manfaat	
Beban Kenaikan (Penurunan)	
Liabilitas Asuransi	
Jumlah Program THT	
 Program JKK	
Beban Klaim dan Manfaat	
Jumlah Program JKK	
 Program JKm	
Beban Klaim dan Manfaat	
Jumlah Program JKm	
Jumlah Beban Asuransi	

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

25. INSURANCE EXPENSES

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
Claims and Benefits Expenses	
Increase (Decrease)	
Insurance Liabilities Expenses	
Total THT Program	
 JKK Program	
Claims and Benefits Expenses	
Total JKK Program	
 JKm Program	
Claims and Benefits Expenses	
Total JKm Program	
Total Insurance Expenses	

Amount and type of insurance benefits received by participants are stipulated in Indonesian Government Regulation No. 54 Year 2020 regarding Social Insurance for the Soldiers of TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police.

26. PENDAPATAN INVESTASI

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 32):	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Pihak Berelasi	

26. INVESTMENT INCOME

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Related Parties (Note 32):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Related Parties	

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Keuntungan Penjualan dan Bagi Hasil			Capital Gain and Profit Sharing of
Reksa Dana			Mutual Funds
Keuntungan Penjualan dan Dividen Saham			Capital Gain and Shares Dividend
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi			Bonds and MTN Coupons,
Obligasi dan MTN			Sales, and Amortization
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
Hasil Properti Investasi			Income from Investment Property
Keuntungan Penjualan dan Bagi Hasil			Capital Gain and Profit Sharing of
DIRE			REIT
Kenaikan (Penurunan)			Increase (Decrease) in
Nilai DIRE			REIT Market Price
Penurunan			Decrease in
Nilai Saham			Shares Market Price
Kenaikan (Penurunan)			Increase (Decrease) in
Nilai Reksa Dana			Mutual Funds Market Price
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi			Bonds Coupons,
Obligasi			Sales, and Amortization
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi			Bonds Coupons,
Obligasi			Sales, and Amortization
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pendapatan Investasi			Total Investment Income
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Bunga Deposito			Deposits Interests
Bunga Obligasi			Bonds Interest
Bunga MTN			MTN Interests
Dividen			Dividend
Penurunan Nilai Saham			Decrease in Shares Value
Peningkatan (Penurunan)			Increase (Decrease) in
Nilai Reksa Dana			Mutual Funds Value
Laba Pelepasan Investasi			Gain on Investment
Jumlah hasil Investasi			Total Investment Income

27. BEBAN INVESTASI

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Properti Investasi	
Saham	
Obligasi	
DIRE	
MTN	
KIK EBA	
Reksa Dana	
Jumlah Program THT	
 Program JKK	
Obligasi	
Deposito	
Jumlah Program JKK	
 Program JKm	
Obligasi	
Deposito	
Jumlah Program JKm	
Jumlah Beban Investasi	

27. INVESTMENT EXPENSES

Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
Investment Properties	
Shares	
Bonds	
REIT	
MTN	
CIC ABS	
Mutual Funds	
Total THT Program	
 JKK Program	
Bonds	
Deposits	
Total JKK Program	
 JKm Program	
Bonds	
Deposits	
Total JKm Program	
Total Investment Expenses	

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 32):	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Pihak Berelasi	
 Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Imbal Jasa Pengelolaan Investasi	
Pendapatan Pengelolaan	
Kepesertaan Pensiun	
Imbal Jasa Flagging	
Pendapatan Sewa Gedung	
Jasa Giro	
Kerugian Kredit Ekspektasian atas:	
Kas dan Bank	
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutar	
Lain-Lain	
Kelebihan Penggantian Biaya	
Operasional Penyelenggaraan Pensiur	
Lain-Lain	
Jumlah Program THT	

28. OTHER INCOME

Rupiah	
Related Parties (Note 32):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Related Parties	
 Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
Investment Management Fee	
Pension Membership	
Management Income	
Flagging Service Fee	
Rent of Building Income	
Interest from Current Account	
Expected Credit Loss on:	
Cash on Hand and in Banks	
Expected Credit Loss on Receivables:	
Others	
Excess of Reimbursement	
of Pension Operation Cost	
Others	
Total THT Program	

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program JKK			JKK Program
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang			Expected Credit Loss on Receivables:
Lain-Lain			Others
Jasa Giro			Interest from Current Account
Lain-Lain			Others
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jasa Giro			Interest from Current Account
Kerugian Kredit Ekspektasian atas:			Expected Credit Loss on:
Kas dan Bank			Cash on Hand and in Banks
Lain-Lain			Others
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pendapatan Lain-Lain			Total Other Income

**29. PENGGANTIAN BIAYA OPERASIONAL
 PENYELENGGARAAN PENSIUN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 363 Tahun 2025 tentang Penetapan Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2025, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2025. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2025.

30 Juni/
 June 2026

Rupiah
 Pihak Berelasi (Catatan 32):
 Program THT

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30 Juni/
 June 2026

Rupiah
 Pihak Ketiga:
Program THT
 Gaji dan Tunjangan Pegawai
 Umum dan Administrasi
 Penyusutan dan Amortisasi
 Pemeliharaan Gedung dan
 Kendaraan Bermotor
Jumlah Program THT

Program JKK
 Gaji dan Tunjangan Pegawai
 Umum dan Administrasi
 Penyusutan dan Amortisasi
 Pemeliharaan Gedung dan
 Kendaraan Bermotor
Jumlah Program JKK

29. REIMBURSEMENT OF PENSION OPERATION COST

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 363 of 2025 concerning Determination of the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2025, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2025. This regulation is effective from its promulgation on December 17, 2025.

30 Juni/
 June 2025

Rupiah
 Related Parties (Note 32):
 THT Program

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

30 Juni/
 June 2025

Rupiah
 Third Parties:
THT Program
 Salaries and Allowances
 General and Administrative
 Depreciation and Amortization
 Building and
 Vehicle Maintenance
Total THT Program

JKK Program
 Salaries and Allowances
 General and Administrative
 Depreciation and Amortization
 Building and
 Vehicle Maintenance
Total JKK Program

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program JKm			JKm Program
Gaji dan Tunjangan Pegawai			Salaries and Allowances
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi			Depreciation and Amortization
Pemeliharaan Gedung dan			Building and
Kendaraan Bermotor			Vehicle Maintenance
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Beban Umum			Total General and
dan Administrasi			Administrative Expenses
Berikut adalah penyajian Beban Umum dan Administrasi			The following is the presentation of General and
sesuai klasifikasi Information Package:			Administrative Expenses according to the
			Information Package classification:
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm Program
Gaji dan Tunjangan Pegawai:			Salaries and Allowances:
Gaji, Upah, dan Tunjangan Lain-Lain			Salaries, Wages, and Other Benefits
Jasa Produksi dan			Bonus and Tantiem of the Board of
Tantiem Direksi dan Komisaris			Directors and Commissioners
Honorarium			Honorarium
Imbalan Kerja Jangka Panjang			Long Term Employee Benefits
Pelatihan dan Pengembangan			Training and Development
Lembur			Overtime
Jumlah Gaji dan Tunjangan Pegawai			Total Salaries and Allowances
Penyusutan dan Amortisasi:			Depreciation and Amortization:
Depresiasi			Depreciation
Amortisasi			Amortization
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi			Total Depreciation and Amortization
Umum dan Administrasi:			General and Administrative:
Utilitas			Utility
Penelitian dan Pengembangan			Research and Development
Perjalanan Dinas			Official Travel
Pajak, Iuran, dan Retribusi			Taxes, Contributions, and Retribution
Sumbangan Sosial			Social Contributions
Alat Tulis Kantor, Fotokopi,			Office Stationery, Photocopying,
dan Cetakan			and Prints
Transportasi dan Angkutan			Transportation
Perlengkapan Kantor			Office Inventories
Bunga			Interest
Perbaikan dan Pemeliharaan			Repair and Maintenance
Asuransi			Insurance
Teknologi Informasi			Information Technology
Jasa Profesional			Professional Services
Sewa			Lease
Umum dan Administrasi Lain-Lain			General and Other Administrative
Jumlah Umum dan Administrasi			Total General and Administrative
Jumlah Beban Umum			Total General and
dan Administrasi			Administrative Expenses
Nilai umum dan administrasi lain-lain termasuk			The general and administrative value is included with
dengan nilai beban investasi (lihat Catatan 27).			the value of the investment expense (see Note 27).

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi

30 Juni/June 2026				
Tahun Berjalan/Current Year				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassification to Retained Earnings	Keuntungan Saham yang telah Direalisasi/ Realised Gain on Shares	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Jumlah Pihak Berelasi Rupiah Pihak Ketiga: Program THT Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Saham Jumlah Program THT Jumlah Pihak Ketiga Jumlah Penghasilan Kompreher Lain yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
Fair Value through Other Comprehensive Income Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program Total Related Parties Rupiah Third Parties: THT Program Increase (Decrease) from Fair Value: Shares Total THT Program Total Third Parties Total Other Comprehensive Income will not be Reclassified to Profit or Loss				

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

30 Juni/June 2026				
Tahun Berjalan/Current Year				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassification to Profit (Loss)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 32): Program THT Program JKK Program JKm Jumlah Pihak Berelasi Rupiah Pihak Ketiga: Program THT Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi Jumlah Program THT				
Fair Value through Other Comprehensive Income Rupiah Related Parties (Note 32): THT Program JKK Program JKm Program Total Related Parties Rupiah Third Parties: THT Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Total THT Program				

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

30 Juni/June 2026					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain				Fair Value through Other Comprehensive Income	
Rupiah					Rupiah
Pihak Ketiga:					Third Parties:
Program JKK					JKK Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Jumlah Program JKK					Total JKK Program
Program JKm					JKm Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Jumlah Program JKm					Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga					Total Third Parties
Jumlah Penghasilan Komprehen					Total Other Comprehensive
Lain yang akan Direklasifikasi k					Income will be Reclassified to
Laba Rugi					Profit or Loss
Jumlah Penghasilan					Total Other
Komprehensif Lain					Comprehensive Income

a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi

a. Will not be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember/December 2025					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassifi- cation to Retained Earnings	Keuntungan Saham yang telah Direalisasi/ Realised Gain on Shares	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain				Fair Value through Other Comprehensive Income	
Rupiah					Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32):					Related Parties (Note 32):
Program THT					THT Program
Jumlah Pihak Berelasi					Total Related Parties
Rupiah					Rupiah
Pihak Ketiga:					Third Parties:
Program THT					THT Program
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar:					Increase (Decrease) from Fair Value:
Saham					Shares
Jumlah Program THT					Total THT Program
Jumlah Pihak Ketiga					Total Third Parties
Jumlah Penghasilan Komprehen					Total Other Comprehensive
Lain yang tidak akan					Income will not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi					Reclassified to Profit or Loss

b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember/December 2025					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income		
Rupiah				Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 32):				Related Parties (Note 32):	
Program THT				THT Program	
Program JKK				JKK Program	
Program JKm				JKm Program	
Jumlah Pihak Berelasi				Total Related Parties	
Rupiah				Rupiah	
Pihak Ketiga:				Third Parties:	
Program THT				THT Program	
Aset Keuangan yang Jatuh				Mature or Sold Financial Asset:	
Tempo atau Dijual:					
Obligasi				Bonds	
Jumlah Program THT				Total THT Program	
Program JKK				JKK Program	
Aset Keuangan yang Jatuh				Mature or Sold Financial Asset:	
Tempo atau Dijual:					
Obligasi				Bonds	
Jumlah Program JKK				Total JKK Program	
Program JKm				JKm Program	
Aset Keuangan yang Jatuh				Mature or Sold Financial Asset:	
Tempo atau Dijual:					
Obligasi				Bonds	
Jumlah Program JKm				Total JKm Program	
Jumlah Pihak Ketiga				Total Third Parties	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Total Other Comprehensive Income will be Reclassified to Profit or Loss	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain				Total Other Comprehensive Income	

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

a. Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham/Shareholder Pemberi Kerja/Employer	Piutang dan Iuran Premi/Premium Receivable and Income Obligasi Pemerintah/Government Bonds
PT Danantara Asset Management (Persero)/ PT Danantara Asset Management (Persero)	Pemegang Saham/Shareholder Pemberi Kerja/Employer	Modal Penyertaan/Participation Capital
Badan Usaha Milik Negara/ State-Owned Enterprises	Agen Pembayaran Manfaat Klaim dan Pensiun/Claims and Pension Payment Agent Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	Rekening Giro/Checking Account Deposito Berjangka/Time Deposits Efek-Efek/Marketable Securities
Badan Usaha Milik Daerah/ Local Government Owned Enterprises	Agen Pembayaran/Payment Agent Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	Rekening Giro/Checking Account Deposito Berjangka/Time Deposits Efek-Efek/Marketable Securities
Manajemen Kunci/Key Management	Dewan Komisaris/Board of Committees Dewan Direksi/Board of Directors Karyawan Utama/Key Employees	Beban Gaji/Salary Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration Imbalan Kerja/Employee Benefit

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. Balances and Transactions with Related Parties

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
ASET:			ASSETS:
Kas pada Bank (Catatan 4)			Cash in Banks (Note 4)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Dolar AS			US Dollar
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program JKK	Total JKK Program

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

93

94

95

96

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui surat pemberitahuan Nomor KSEI-6621/DIR/0620 tanggal 18 Juni 2020 menginformasikan adanya penundaan pembayaran kupon ke-3 atas Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019. Atas dasar tersebut, Emiten Penerbit menggelar Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 27 Juli 2020 dengan salah satu agenda penjelasan penundaan pembayaran bunga dan penurunan rating obligasi, serta permohonan perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok obligasi. Pada bulan Januari 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan putusan homologasi kepada Emiten Penerbit dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), sebagai berikut:

1. Pelunasan pokok obligasi dilakukan secara bertahap sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 yang mulai dilakukan pada tahun ke-3 setelah putusan homologasi dan pelunasan dibayarkan 2 (dua) kali dalam setahun pada hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
2. Persentase imbal hasil/bunga setelah putusan homologasi menjadi 1% p.a. yang dibayarkan 2 (dua) kali dalam satu tahun pada hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember; dan
3. PT ASABRI (Persero) sebagai pemegang obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 memperoleh bunga dari utang pokok (bunga PIK) yang dikapitalisasi dan akan ditambahkan ke utang pokok secara triwulanan dan dibayarkan sekaligus pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2030.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) through a notification letter Number KSEI-6621/DIR/0620 dated June 18, 2020 informs of the delay in the payment of the 3rd coupon on Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019. On this basis, the Issuer held a General Meeting of Bondholders (RUPO) on Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 on July 27, 2020 with one of the agendas explaining the postponement of interest payments and the reduction of bond ratings, as well as a request to change the interest and bond principal payment schedule. In January 2021, the Central Jakarta District Court issued a homologation decision to the Issuer in the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), as follows:

1. The principal repayment of the bonds will be carried out in stages until December 31, 2030 which will begin to be carried out in the 3rd year after the homologation decision and repayment is paid 2 (two) times a year on the last working day in June and December;
2. The percentage of return/interest after the homologation decision becomes 1% p.a. which is paid 2 (two) times in one year on the last working day in June and December; and
3. PT ASABRI (Persero) as the holder of Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 obtains a interest from the principal debt (PIK interest) which is capitalized and will be added to the principal debt on a quarterly basis and paid in one lump sum on the last business day in December 2030.

Emiten Penerbit menggelar beberapa kali RUPO dan yang terakhir pada tanggal 26 Januari 2025, salah satu keputusan RUPO, yaitu kreditur tidak menyetujui penjelasan Emiten Penerbit sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak terpenuhinya kewajiban pelunasan pokok bertahap dan pembayaran bunga tunai ke-24 atas Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 dan kewajiban pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 untuk periode tahun 2024.

The Issuer held several RUPO and the last one on January 26, 2025, one of the decisions of the RUPO, namely the creditor did not agree with the Issuing Issuer's explanation in relation to the negligence of the non-fulfillment of the obligation to repay the principal in stages and the payment of the 24th cash interest on the Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 and the rating Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 for the period of 2024.

Pada tanggal 9 Oktober 2025 Emiten Penerbit dinyatakan pailit berdasarkan putusan Nomor 28/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan putusan yang salah satunya menyatakan bahwa Emiten Penerbit telah lalai dalam memenuhi isi perdamaian yang telah disahkan berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 147/Pdt-Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 4 Januari 2021 dan menyatakan Emiten Penerbit dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumannya.

On October 9, 2025, the Issuer was declared bankrupt based on decision Number 28/Pdt.Sus-Cancellation of Peace/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst with a decision, one of which states that the Issuing Issuer has been negligent in fulfilling the content of the peace that has been ratified based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court Number 147/Pdt-Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dated January 4, 2021 and declares the Issuer to be in bankruptcy with all the consequences of its punishment.

**30 Juni/
June 2026**

**31 Desember/
December 2025**

ASET:
Efek-Efek (Catatan 6)
Obligasi
Biaya Perolehan Diamortisasi
Rupiah
Program THT
Surat Berharga Negara
PT Waskita Beton Precast Tbk

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Jumlah Program THT

Program JKK
Surat Berharga Negara
Jumlah Program JKK
Jumlah Obligasi
Biaya Perolehan Diamortisasi
Jumlah Obligasi Pihak Berelasi

ASSETS:
Marketable Securities (Note 6)
Bonds
Amortised Cost
Rupiah
THT Program
Indonesian Bonds
PT Waskita Beton Precast Tbk

Allowance for Impairment Losses
Total THT Program

JKK Program
Indonesian Bonds
Total JKK Program
Total Bonds
Amortised Cost
Total Bonds Related Parties

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET:			ASSETS:
Efek-Efek (Catatan 6)			Marketable Securities (Note 6)
Reksa Dana			Mutual Funds
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Jumlah Reksa Dana Pihak Berelasi			Total Mutual Funds Related Parties
MTN			MTN
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Jumlah MTN Pihak Berelasi			Total MTN Related Parties
KIK EBA			CIC ABS
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Jumlah KIK EBA Pihak Berelasi			Total CIC ABS Related Parties
Jumlah Efek-Efek			Total Marketable Securities
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang (Catatan 7)			Receivables (Note 7)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Piutang Premi:			Premium Receivables:
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi:			Investment Income Receivables:
Piutang Kupon Obligasi:			Coupon Receivables of Bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Obligasi Negara Indonesia (USD)			Obligasi Negara Indonesia (USD)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

100

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

101

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

102

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Akrual dan Utang Lain-Lain (Catatan 13)			Accrued Expenses and Other Payables (Note 13)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Lain-Lain:			Others:
Utang Properti Investasi:			Investment Property Payables:
Utang Tuntutan Ganti Rugi dan			Pension Indemnity and Non-Pension
Non-Tuntutan Ganti Rugi Pensiun:			Indemnity Claims Payables:
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Lain-Lain:			Others:
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Lain-Lain:			Others:
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Akrual dan			Total Accrued Expenses and
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi			Other Payables Related Parties
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang Investasi (Catatan 14)			Investment Payables (Note 14)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Saham:			Shares:
Obligasi:			Bonds:
Jumlah Utang Investasi			Total Investment Payables
Pihak Berelasi			Related Parties

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 16)			Unearned Revenue (Note 16)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pendapatan Diterima			Total Unearned Revenue
di Muka Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Liabilitas Pihak Berelasi			Total Liabilities Related Parties
PENDAPATAN:			INCOME:
Pendapatan Asuransi (Catatan 24)			Insurance Income (Note 24)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKK Program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah Program JKm			Total JKK Program
Jumlah Pendapatan Asuransi			Total Insurance Income
Pihak Berelasi			Related Parties

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
PENDAPATAN:			INCOME:
Pendapatan Investasi (Catatan 26)			Investment Income (Note 26)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan Reksa Dana:			Capital Gain and Profit Sharing of Mutual Funds:
Kupon, Penjualan, Amortisasi, dan Laba Selisih Kurs Obligasi dan MTN:			Bonds and MTN Coupons, Sales, Amortization, and Gain on Foreign Exchange:

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

106

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
PENDAPATAN:			INCOME:
Pendapatan Investasi (Catatan 26)			Investment Income (Note 26)
Rupiah			Rupiah
Program JKK			JKK Program
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi			Bonds Coupons,
Obligasi:			Sales, and Amortization:
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi			Bonds Coupons,
Obligasi:			Sales, and Amortization:
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pendapatan Investasi			Total Investment Income
Pihak Berelasi			Related Parties

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

108

109

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

110

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
BEBAN:			EXPENSES:
Penggantian Biaya Operasional			Reimbursement of Pension
Penyelenggara Pensiun (Catatan 29)			Operation Cost (Note 29)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Jumlah Beban Pihak Berelasi			Total Expenses Related Parties
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			a. Will not be Reclassified to Profit or Loss

30 Juni/June 2026				
Tahun Berjalan/Current Year				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassifi- cation to Retained Earnings	Keuntungan Saham yang telah Direalisasi/ Realised Gain on Shares	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 31)	Fair Value through Other Comprehensive Income (Note 31)
Rupiah	Rupiah
Program THT	THT Program
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar:	Increase (Decrease) from Fair Value:
Saham:	Shares:

Jumlah Program THT

Total THT Program

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:
b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
b. Will be Reclassified to Profit or Loss

30 Juni/June 2026				
Tahun Berjalan/Current Year				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 31)
 Rupiah
Program THT
 Aset Keuangan yang Jatuh
 Tempo atau Dijual:
Obligasi:

Fair Value through Other Comprehensive Income (Note 31)
 Rupiah
THT Program
 Mature or Sold Financial Asset:
Bonds:

MTN:

MTN:

KIK EBA:

CIC ABS:

Jumlah Program THT

Total THT Program

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:
b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

OTHER COMPREHENSIVE INCOME:

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

30 Juni/June 2026				
Tahun Berjalan/Current Year				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 31)

Fair Value through Other Comprehensive Income (Note 31)

Rupiah

Rupiah

Program JKK

JKK Program

Aset Keuangan yang Jatuh

Mature or Sold Financial Asset:

Tempo atau Dijual:

Obligasi:

Bonds:

Jumlah Program JKK

Total JKK Program

Program JKm

JKm Program

Aset Keuangan yang Jatuh

Mature or Sold Financial Asset:

Tempo atau Dijual:

Obligasi:

Bonds:

Surat Berharga Negara

Indonesian Bonds

Jumlah Program JKm

Total JKm Program

**Jumlah Nilai Wajar melalui
 Penghasilan Komprehensif
 Lain Pihak Berelasi**

**Total Fair Value through
 Other Comprehensive
 Income Related Parties**

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:
a. Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi

OTHER COMPREHENSIVE INCOME:

a. Will not be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember/December 2025

Tahun Berjalan/Current Year

Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassifi- cation to Retained Earnings	Keuntungan Saham yang telah Direalisasi/ Realised Gain on Shares	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 31)

Rupiah

Program THT

Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar:

Saham:

Fair Value through Other Comprehensive Income (Note 31)

Rupiah

THT Program

Increase (Decrease) from Fair Value:

Shares:

Jumlah Program THT

Total THT Program

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:
b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
b. Will be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember/December 2025				
Tahun Berjalan/Current Year				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 31)

Fair Value through Other Comprehensive Income (Note 31)

Rupiah

Rupiah

Program THT

THT Program

Aset Keuangan yang Jatuh

Mature or Sold Financial Asset:

Tempo atau Dijual:

Obligasi:

Bonds:

Surat Berharga Negara

Indonesian Bonds

Obligasi Negara

Obligasi Negara

Indonesia (USD)

Indonesia (USD)

MTN:

MTN:

KIK EBA:

CIC ABS:

Jumlah Program THT

Total THT Program

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:
b. Direklasifikasi ke Laba Rugi

OTHER COMPREHENSIVE INCOME:

b. Will be Reclassified to Profit or Loss

31 Desember/December 2025

Tahun Berjalan/Current Year

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 31)					Fair Value through Other Comprehensive Income (Note 31)
Rupiah					Rupiah
Program JKK					JKK Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi:					Bonds:
Surat Berharga Negara	(16.759.475)	-	5.633.834	30.669.517	19.543.876 Indonesian Bonds

Lain-Lain:

Efek Pajak Terkait

Others:

Related Tax Effect

Jumlah Program JKK

Total JKK Program

Program JKm

JKm Program

Aset Keuangan yang Jatuh

Mature or Sold Financial Asset:

Tempo atau Dijual:

Obligasi:

Bonds:

Surat Berharga Negara

Indonesian Bonds

L

Jumlah Program JKm
Jumlah Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif
Lain Pihak Berelasi

Total JKm Program
Total Fair Value through
Other Comprehensive
Income Related Parties

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET:			ASSETS:
Saham (Catatan 18a)			Shares (Note 18a)
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Jumlah Saham Nilai Wajar melalui Laba Rugi Pihak Berelasi			Total Shares Fair Value through Profit or Loss Related Parties
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Jumlah Saham Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Pihak Berelasi			Total Shares Fair Value through Other Comprehensive Income Related Parties
Jumlah Saham Pihak Berelasi			Total Shares Related Parties
ASET:			ASSETS:
Deposito (Catatan 18b)			Deposits (Note 18b)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Jumlah Deposito Pihak Berelasi			Total Deposits Related Parties

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET:			ASSETS:
Obligasi (Catatan 18c)			Bonds (Note 18c)
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through Other
Komprehensif Lain			Comprehensive Income
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
	18.204.725.241	16.310.316.810	
Jumlah Obligasi Nilai Wajar melalui			Total Bond Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pihak Berelasi			Related Parties
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortised Cost
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Surat Utang Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
Jumlah Obligasi Biaya Perolehan			Total Bonds Amortised Cost
Diamortisasi Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Obligasi Pihak Berelasi			Total Bonds Related Parties
ASET:			ASSETS:
MTN (Catatan 18d)			MTN (Note 18d)
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through Other
Komprehensif Lain			Comprehensive Income
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Jumlah MTN Nilai Wajar melalui			Total MTN Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pihak Berelasi			Related Parties
ASET:			ASSETS:
Reksa Dana (Catatan 18e)			Mutual Funds (Note 18e)
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through Other
Komprehensif Lain			Comprehensive Income
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Jumlah Reksa Dana Nilai Wajar			Total Mutual Funds Fair Value
melalui Penghasilan			through Other Comprehensive
Komprehensif Lain Pihak Berelasi			Income Related Parties

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2026
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

119

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET:			ASSETS:
Piutang Hasil Investasi (Catatan 18h)			Investment Income Receivables (Note 18h)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Obligasi			Bonds
Surat Utang Negara	380.317.422	308.713.769	Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah	55.707.466	56.252.218	Government Islamic Securities
Sub Jumlah			Sub Total
MTN			MTN
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Piutang Hasil Investasi			Total Investment Income Receivable
Pihak Berelasi			Related Parties
ASET:			ASSETS:
Piutang Lain-Lain (Catatan 18m)			Other Receivables (Note 18m)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Piutang Sewa Gedung			Others
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Piutang Lain-lain			Total Other Receivable
Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Aset Pihak Berelasi			Total Assets Related Parties
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 18n)			Unearned Revenues (Note 18n)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Jumlah Pendapatan Diterima			Total Unearned Revenues
di Muka Pihak Berelasi			Related Parties

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang Investasi (18o)			Investment Payables (Note 18o)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Obligasi			Bonds
Sub Jumlah			Sub Total
Saham			Shares
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Utang Investasi			Total Investment Payables
Jumlah Liabilitas Pihak Berelasi			Total Liabilities Related Parties
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
PENAMBAHAN:			ADDITIONAL:
Hasil Investasi (Catatan 19)			Investment Income (Note 19)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Bunga Deposito			Deposits Interests
Sub Jumlah			Sub Total
Bunga dan Amortisasi Obligasi			Bonds Interests and Amortization
Sub Jumlah			Sub Total
Bunga MTN			MTN Interests
Sub Jumlah			Sub Total

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Dividen Saham			Shares Dividend
Sub Jumlah Dividen Reksa Dana			Sub Total Mutual Funds Dividend
Sub Jumlah Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham			Sub Total Increase (Decrease) in Shares Value
Sub Jumlah Peningkatan (Penurunan) Nilai Reksa Dana			Sub Total Increase (Decrease) in Mutual Funds Value
Sub Jumlah Laba Pelepasan Saham			Sub Total Gain in Shares
Sub Jumlah Laba Pelepasan Obligasi Surat Utang Negara			Sub Total Gain in Bonds Indonesian Bonds
Sub Jumlah Laba Pelepasan Reksa Dana			Sub Total Gain in Mutual Funds
Jumlah Hasil Investasi Pihak Berelasi			Total Investment Income Related Parties

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pendapatan Komprehensif Lainnya (Catatan 19)			Others Comprehensive Income (Note 19)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham			Increase (Decrease) in Shares Value
Sub Jumlah			Sub Total
Peningkatan (Penurunan) Nilai Obligasi			Increase (Decrease) in Bonds Value
Sub Jumlah			Sub Total
Penurunan Nilai MTN			Decrease In MTN Value
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya Pihak Berelasi			Total Others Comprehensive Income Related Parties
Pendapatan di Luar Investasi (Catatan 19)			Non-Investment Income (Note 19)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Pendapatan Sewa Gedung			Rent of Building Income
Sub Jumlah			Sub Total

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Jasa Giro			Interest from Current Account
Sub Jumlah		-	Sub Total
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Bank		-	Expected Credit Loss on Banks
Sub Jumlah			Sub Total
Imbal Jasa Pengelolaan			Pension Management
Pembayaran Pensiun			Service Fee
Sub Jumlah			Sub Total
Lain-lain			Others
Sub Jumlah			Sub Total
Iuran Jatuh Tempo			Contribution Due
Iuran Peserta			Participant Contribution
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pendapatan di Luar			Total Non-Investment
Investasi Pihak Berelasi			Income Related Parties
Jumlah Penghasilan Nilai Investasi			Total Increase on Investment
Jumlah Penambahan			Total Additional

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
BEBAN:			EXPENSES:
Beban Investasi (Catatan 19)			Investment Expenses (Note 19)
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Beban Obligasi			Bonds Expenses
 Sub Jumlah			 Sub Total
Beban MTN			MTN Expenses
 Sub Jumlah			 Sub Total
Beban Saham			Shares Expenses
 Sub Jumlah			 Sub Total
Jumlah Beban Investasi			Total Investment Expenses
Pihak Berelasi			Related Parties

Pada laporan keuangan bulan Desember 2025, terdapat perubahan reklasifikasi pihak berelasi Pembayaran Pensiun untuk mitra bayar PT Pos Indonesia (Persero) menjadi Pihak Ketiga, diakibatkan oleh sifat transaksinya.

In the financial statements for December 2025, there was a changes reclassification involving related parties for pensiun payment PT Pos Indonesia (Persero) has been Related Parties, due to the nature of the transaction.

ASET:
Pembayaran Pensiun
Bank (Catatan 20a)

ASSETS:
Pension payment
Banks (Note 20a)

**30 Juni/
 June 2026**

**31 Desember/
 December 2025**

Jumlah Bank

Total Banks

**Titipan uang pensiun
 ke Mitra Bayar (Catatan 20c)**

**Pension Fund Deposit
 to Payment Partners (Note 20c)**

**Jumlah Aset Titipan uang
 pensiun ke Mitra Bayar**

**Total Pension Fund Deposit
 to Payment Partners**

**Kekurangan Setoran Mitra
 (Catatan 20d)**

**Partners Deposit Shortfall
 (Note 20d)**

**Jumlah Kekurangan
 Setoran Mitra**

**Total Partners
 Deposit Shortfall**

Jumlah Aset Pihak Berelasi

Total Assets Related Parties

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Pembayaran Pensiun			Pension payment
Kewajiban Penyaluran			Pension Fund
Dana Pensiun (Catatan 21b)			Distribution Liabilities (Note 21b)
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Liabilitas kepada Pemerintah			Liabilities to Government
(Catatan 21c)			(Note 21c)
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Utang BPJS (Catatan 21d)			Payable to BPJS (Note 21d)
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Uang Pensiun yang akan Dijadikan			Pension Fund
Kompensasi (Catatan 21e)			to be Compensated (Note 21e)
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Jumlah Liabilitas Pihak Berelasi			Total Liabilities Related Parties

33. RISIKO ASURANSI

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi Perseroan beroperasi.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

Produk Dasar Tradisional

33. INSURANCE RISK

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

Traditional Basic Product

30 Juni/June 2026

Liabilitas Kotor/ Gross Liabilities	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Bersih/ Net Liabilities
Rp	Rp	Rp

31 Desember/December 2025

Liabilitas Kotor/ Gross Liabilities	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Bersih/ Net Liabilities
Rp	Rp	Rp

Produk Dasar Tradisional

Traditional Basic Product

34. PERJANJIAN PENTING

Program THT, JKK, dan JKm

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pembayaran manfaat program THT, JKK, dan JKm termasuk NTIP bagi Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra, yaitu:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- PT Bank Bumi Arta Tbk;
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk;
- PT Bank Mandiri Taspen;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- PT Pos Indonesia (Persero);
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- PT Jasa Raharja (Persero).

Perjanjian kerja sama Perseroan dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan Desember 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

THT, JKK, and JKm Program

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, and JKm include NTIP for Soldiers of TNI, Members of POLRI, and Employee of ASN within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police with several partners, which are:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- PT Bank Bumi Arta Tbk;
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk;
- PT Bank Mandiri Taspen;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- PT Pos Indonesia (Persero);
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- PT Jasa Raharja (Persero).

The cooperation agreement between the Company and several partners above has a period of up to December 2026.

Pembayaran Pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun bagi Brajurit TNI, anggota POLRI, dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra, yaitu:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- f. PT Bank Mandiri Taspen;
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- h. PT Pos Indonesia (Persero);
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- l. PT Bank Bumi Arta Tbk;
- m. PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Perjanjian kerja sama Perseroan dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2026, 2027, 2028, dan 2029.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) strategi utama dalam upaya penyehatan keuangan, sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola dan infrastruktur;
Perseroan telah melaksanakan perubahan anggaran dasar pada bulan Juli 2021, melakukan revisi strategi dan kebijakan investasi, serta melakukan integrasi sistem terkait pengelolaan investasi dan manajemen risiko.

Pension Payment

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program for Soldiers of TNI, Members of POLRI, and Employee of ASN within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police with several partners, which are:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- f. PT Bank Mandiri Taspen;
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- h. PT Pos Indonesia (Persero);
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- l. PT Bank Bumi Arta Tbk;
- m. PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

The cooperation agreement between the Company and several partners above has a period of up to 2026, 2027, 2028, and 2029.

35. GOING CONCERN

To address conditions above, the Company Financial Health Improvement Team has did 5 (five) main strategies implemented to improve in financial restructuring, are as follows:

1. Strengthening governance and infrastructure;
The Company has conducted an amendment of Article of Association in July 2021, revised investment strategy and policy, as well as built integrated system for investment and risk management.

2. Pelaksanaan Program Kementerian
 Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")
 Republik Indonesia untuk Klasterisasi Asuransi;

Pelaksanaan kerja sama Perseroan dan
 PT TASPEN (Persero) dalam pengadaan produk
 manfaat tambahan dan peningkatan efisiensi dalam
 proses dan layanan.

2. Implementation of the Ministry of
 State-Owned Enterprises ("SOE") of the
 Republic of Indonesia Program for Insurance
 Clusterization;

Implementation of cooperation between
 the Company and PT TASPEN (Persero) in providing
 additional claim benefits and increasing efficiency
 for process and services.

4. Pengajuan Unfunded Past Service Liability; dan

4. Submission of Unfunded Past Service Liability; and

5. Recovery aset bermasalah.

5. Recovery of problem assets.

**36. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN
 AKUMULASI IURAN PENSIUN**

**36. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan Akumulasi iuran Pensiun tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan PMK dan laporan posisi keuangan Akumulasi iuran Pensiun berdasarkan PSAK adalah sebagai berikut:

Reconciliation on financial statements Accumulation of Pension Contribution for the period June 30, 2026 based on PMK and financial statements Accumulation of Pension Contribution based on PSAK is as follows:

**LAPORAN DANA BERSIH
 AKUMULASI IURAN PENSIUN**

**STATEMENT OF NET ASSETS
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

30 Juni/ June 2026					
	PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference		
Aset				Assets	
Investasi				Investments	
Deposito				Deposits	
Surat Utang Negara				Indonesian Bonds	
Sukuk Pemerintah				Government Islamic Securities	
Obligasi Korporasi				Corporate Bonds	
Sukuk Korporasi				Corporate Islamic Bonds	
MTN				MTN	
Saham				Shares	
Reksa Dana				Mutual Funds	
Bukan Investasi				Non-Investments	
Bank				Banks	
Piutang Hasil Investasi				Investment Income	
Piutang BUM KPR				Receivables	
Piutang PUM KPR				BUM KPR Receivables	
Piutang Lain-Lain				PUM KPR Receivables	
Aset Tetap - bersih				Other Receivables	
				Fixed Asset - net	
Jumlah Aset				Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang Investasi				Investment Payables	
Utang Pajak				Taxes Payables	
Pendapatan Diterima di Mula				Unearned Revenues	
Beban yang Masih					
Harus Dibayar				Accrued Expenses	
Kewajiban Lain-Lain				Other Payables	
Jumlah Liabilitas				Total Liabilities	
Dana Bersih				Net Assets	

**LAPORAN PERUBAHAN DANA BERSIH
 AKUMULASI IURAN PENSIUN**

**STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

	30 Juni/ June 2026			
	PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference	
Penambahan				Additional
Hasil Investasi:				Investment Income:
Bunga Deposito				Deposits Interests
Bunga Surat Utang Negara				Indonesian Bonds Interest
				Government Islamic
				Securities Interest
Imbal Hasil Sukuk Pemerintah				Corporate Bonds Interest
Bunga Obligasi Korporasi				MTN Interest
Bunga MTN				Shares Dividend
Dividen Saham				Mutual Funds Dividend
Dividen Reksa Dana				Increase (Decrease)
Peningkatan (Penurunan)				Shares Value
Saham				Increase (Decrease)
Peningkatan (Penurunan)				Mutual Funds Value
Reksa Dana				Gain (Loss) on Investment
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi				Total Investment Income
Jumlah Hasil Investasi				
Peningkatan (Penurunan)				Increase (Decrease)
Nilai Investasi				on Investment
Surat Utang Negara				Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah				Government Islamic Securities
Obligasi Korporasi				Corporate Bonds
MTN				MTN
Saham				Shares
Iuran Jatuh Tempo				Contribution Due
Iuran Peserta				Participant Contribution
Pendapatan di Luar Investasi				Non-Investment Income
Jumlah Penambahan				Total Additional
Pengurangan				Subtraction
Investasi				Investment
Operasional				Operational
Manfaat Nilai Tunai				Nilai Tunai
Iuran Pensiun (NTIP)				Iuran Pensiun (NTIP)
Beban Imbal Jasa Manajemen				
Investasi				Fee Investment Expenses
Lain-Lain				Others
Jumlah Pengurangan				Total Subtraction
Penurunan Dana Bersih				Decrease Net Assets
Dana Bersih				Net Assets at the
pada Awal Periode				Beginning of Period
Koreksi Saldo Audit				Correction on Net Assets Audited
Dana Bersih				Net Assets
pada Akhir Periode				at the end of Period

37. KASUS HUKUM

Kasus Tindak Pidana Korupsi

37. LEGAL CASE

Corruption Cases

<u>Kasus Perdata</u>	<u>Civil Cases</u>
-----------------------------	---------------------------

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan Perseroan menyajikan kinerja keuangan Perseroan untuk seluruh program yang ada, yaitu THT, JKK, JKm, serta pensiun yang terdiri dari AIP dan Pembayaran Pensiun. Perseroan menyajikan aset dan liabilitas AIP serta Pembayaran Pensiun sebagai suatu akun yang terpisah dari akun program THT, JKK, dan JKm dalam laporan keuangan. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan yang lengkap atas keseluruhan program yang dikelola oleh Perseroan. Informasi berikut adalah informasi keuangan tambahan Perseroan yang menyajikan laporan keuangan program THT, JKK, dan JKm. Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan program THT, JKK, dan JKm dengan laporan keuangan tidak material, maka catatan atas laporan keuangan program THT, JKK, dan JKm saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The financial statements of the Company present the Company's financial performance for all existing programs, namely THT, JKK, JKm, as well as pension consisting of AIP and Pension Payment. The Company presents the assets and liabilities of the AIP and Pension Payment as a separate account from the THT, JKK, and JKm program accounts in the financial statements. This presentation aims to provide complete financial position information on all programs managed by the Company. The following supplementary financial information of the Company presents financial statements of THT, JKK, and JKm. On the basis that the differences between the THT, JKK, and JKm with financial statements are not material, notes to the financial statements of the THT, JKK, and JKm only have not been included in this supplementary financial information.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PROGRAM THT, JKK, DAN JKM		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION THT, JKK, AND JKM PROGRAM	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
Kas dan Bank			Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Efek-Efek			Marketable Securities
Piutang:			Receivables:
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Piutang Pengelolaan Investasi			Managing Investment Receivables
Piutang Penggantian Biaya Operasional			Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun			Operation Cost Receivables
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Properti Investasi			Investment Properties
Aset Tetap dan			Fixed Assets and
Aset Hak-Guna - Bersih			Right-of-Use Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih			Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih			Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-Lain			Other Assets
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Akrual dan Utang Lain-Lain			Accrued Expenses and Other Payables
Utang Investasi			Investment Payables
Utang Pajak			Taxes Payables
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja			Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Asuransi:			Insurance Liabilities:
Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan			Liabilities for Remaining Coverage
Liabilitas atas Kejadian Klaim			Liabilities for Incurred Claim
Jumlah Liabilitas Asuransi			Total Insurance Liabilities
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar			Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 500.000 lembar			share - authorised 500,000
saham, modal ditempatkan dan disetor			shares, issued and fully
penuh 200.000 lembar saham			paid 200,000 share
Saldo Laba yang Telah Dicadangkan:			Appropriated Retained Earnings:
- Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated -
Kerugian yang belum Direalisasi			Unrealised loss on
atas Efek-Efek yang Diukur pada			Fair Value through
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain - setelah pajak			Marketable Securities - net of tax
Surplus Revaluasi Aset			Assets Revaluation Surplus
Komponen Ekuitas Lain			Other Equity Components
JUMLAH EKUITAS			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROGRAM THT, JKK, DAN JKM	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME THT, JKK, AND JKM PROGRAM	
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
ASURANSI		INSURANCE
Pendapatan Asuransi		Insurance Income
Beban Asuransi		Insurance Expenses
HASIL ASURANSI BERSIH		TOTAL INSURANCE NET
INVESTASI		INVESTMENT
Pendapatan Investasi		Investment Income
Beban Investasi		Investment Expenses
HASIL INVESTASI		TOTAL INVESTMENT INCOME
LAIN-LAIN		OTHERS
Pendapatan Lain-Lain		Other Income
Penggantian Biaya Operasional		Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun		Operation Cost
Beban Umum dan Administrasi		General and Administrative Expenses
HASIL LAIN-LAIN BERSIH		TOTAL OTHERS NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Kini		Current Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan		Deferred Tax Benefit
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang tidak akan		Items that will not be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:		Subsequently to Profit or Loss:
Kerugian yang belum		Unrealised Loss on
Direalisasi atas Efek-Efek yang		Fair Value through
Diukur pada Nilai Wajar melalui		Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain		Marketable Securities
Efek Pajak Terkait		Related Tax Effect
Pos-Pos yang akan		Items that will be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:		Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) yang belum		Unrealised Gain (Loss) on
Direalisasi atas Efek-Efek yang		Fair Value through
Diukur pada Nilai Wajar melalui		Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain		Marketable Securities
Efek Pajak Terkait		Related Tax Effect
Penghasilan Komprehensif Lain		Other Comprehensive Income
Periode Berjalan, setelah Pajak		for the Period, Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PROGRAM THT, JKK, DAN JKM				STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY THT, JKK, AND JKM PROGRAM			
		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Unrealised Gain (Loss) on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable	Surplus Revaluasi Aset/ Assets Revaluation Surplus	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Compo- nents	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Modal Saham/ Share Capital	Yang telah Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Yang belum Ditentukan Penggunaan/ Unappro- priated					
Saldo pada tanggal							Balance as of
31 Desember 2024	200.000.000	86.428.915	3.153.623.282	(4.788.933.477)	432.298.313	22.258.660	(894.324.307) December 31, 2024
Keuntungan yang tel:							Realised Gain on
Direalisasi atas Efek							Fair Value through
Diukur pada Nilai W:							Other Comprehensive
melalui Penghasilan							Income Marketable
Komprehensif Lain							Securities
Reklasifikasi Penyeles							Reclassification of Other
Penghasilan							Comprehensive Income
Komprehensif Lain							Settlements
Laba Bersih							Net Profit
Tahun Berjalan							for the Year
Penghasilan							Other Comprehensive
Komprehensif Lain:							Income:
Kerugian yang belum							Unrealised Loss on
Direalisasi atas Efek							Fair Value through
Diukur pada Nilai W:							Other Comprehensive
melalui Penghasilan							Income Marketable
Komprehensif Lain							Securities
Pengukuran kembali							Remeasurement of
Liabilitas Imbalan							Defined Benefit
Pasti							Liability
Keuntungan Revalu:							Gain on Revaluation
Aset Tetap							of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait							Related Tax Effect
Saldo pada tanggal							Balance as of
31 Desember 2025							December 31, 2025

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PROGRAM THT, JKK, DAN JKM**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THT, JKK, AND JKM PROGRAM**

		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Unrealised Gain (Loss) on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable	Surplus Revaluasi Aset/ Assets Revaluation Surplus	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Compo- nents	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Yang telah Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Yang belum Ditentukan Penggunaan/ Unappro- priated					
Saldo pada tanggal								Balance as of
31 Desember 2025	200.000.000	86.428.915	3.342.006.239	(4.452.723.989)	439.935.569	21.611.220	(362.742.046)	December 31, 2025
Keuntungan yang telah								Realised Gain on
Direalisasi atas Efek								Fair Value through
Diukur pada Nilai Wa								Other Comprehensive
melalui Penghasilan								Income Marketable
Komprehensif Lain								Securities
Rugi Bersih								Net Loss
Tahun Berjalan								for the Year
Penghasilan								Other Comprehensive
Komprehensif Lain:								Income:
Kerugian yang belum								Unrealised Loss on
Direalisasi atas Efek								Fair Value through
Diukur pada Nilai Wa								Other Comprehensive
melalui Penghasilan								Income Marketable
Komprehensif Lain								Securities
Pengukuran kembali								Remeasurement of
Liabilitas Imbalan								Defined Benefit
Pasti								Liability
Keuntungan Revaluas								Gain on Revaluation
Aset Tetap								of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait								Related Tax Effect
Saldo pada tanggal								Balance as of
30 Juni 2026								June 30, 2026

LAPORAN ARUS KAS PROGRAM THT, JKK, DAN JKM	STATEMENTS OF CASH FLOWS THT, JKK, AND JKM PROGRAM
30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan Premi Pembayaran Klaim dan Manfaat Pembayaran Beban Usaha Pembayaran Pajak Pengembalian Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun - Bersih Penerimaan Imbalan Jasa Flagging Penerimaan Imbalan Jasa AIP Lain-Lain Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Proceeds from Premium Payment of Claims and Benefits Payment of Operating Expenses Payment of Taxes Return of Reimbursement of Pension Operation Cost - Net Proceeds from Flagging Income Proceeds from AIP Income Others Net Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Penerimaan Hasil Investasi Penempatan Investasi Pembelian Aset Tetap dan Aset Takberwujud Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES Investments Income Placement of Investments Purchase of Fixed Assets and Intangible Assets Net Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Pembayaran Liabilitas Sewa Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Payment of Lease Liabilities Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

39. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 10 Juli 2026.

39. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ASSURANCE FINANCIAL STATEMENTS

Management of The Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on July 10, 2026.